



Perwakilan Biro Pusat Statistik
 KANTOR STATISTIK PROPINSI JAWA TIMUR
 Jl. Raya Kendangsari Industri No. 43 - 44 Rungkut, Surabaya
 Telepon : 811735, 813326, 813611, 813673, 819343

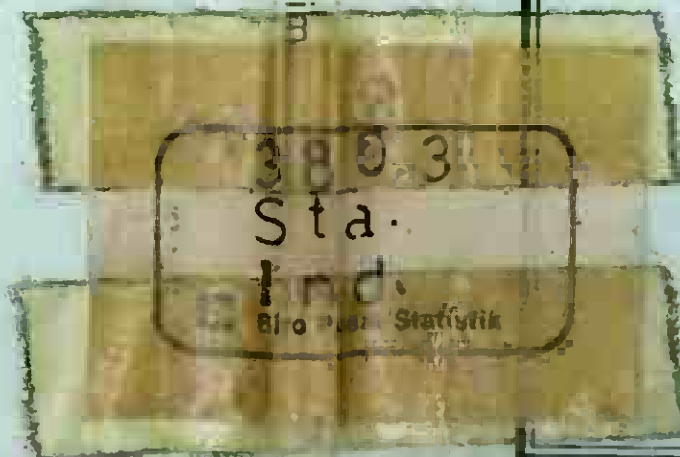
LABEL SEMENTARA SENSUS BARANG 2014			
Ruang	ID	Lokasi	Petugas
B2102	123.0692.0411-1	GBS	KRR



ISBN : 979.487.3764
 NO. 35531.92.02

Statistik Perhubungan dan Pariwisata Jawa Tim

Statistik Perhubungan dan Pariwisata Jawa Timur 1989 - 1990



380.3
9m.
1M1

Perps BPS



PERPUSTAKAAN
DOKUMENTASI STATISTIK
BIRO PUSAT STATISTIK

No. PUSTAKA : 10.0692.1614
M F N : 14948
MILIK: UPT. PERPUSTAKAAN & DOK. STAT.
BPS - JAKARTA

ISBN : 979.487.3764
NO. 35531.92.02

Statistik Perhubungan dan Pariwisata Jawa Timur 1989-1990



Handwritten signature or mark

KANTOR STATISTIK  PROPINSI JAWA TIMUR

KATA PENGANTAR

Buku Statistik Perhubungan dan Pariwisata Jawa Timur tahun 1989 - 1990, merupakan kelanjutan publikasi yang sama seperti penerbitan sebelumnya. Cakupan datanya meliputi : Statistik panjang jalan, angkutan darat, angkutan laut, angkutan udara, komunikasi, pos dan giro serta indikator kepariwisataan.

Data yang disajikan tersebut, sebagian besar hasil rangkuman data sekunder dari berbagai instansi terkait. Disamping itu terdapat data yang merupakan hasil pengolahan survei /inventarisasi data yang dilaksanakan oleh Kantor Statistik.

Publikasi ini diharapkan bermanfaat bagi para pemakai data, khususnya yang berminat pada data statistik perhubungan dan pariwisata untuk berbagai keperluan. Saran dan kritik untuk kesempurnaan sangat diharapkan, mengingat terbatasnya data yang dapat disajikan.

Akhirnya kami sampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu sehingga memungkinkan terbitnya publikasi ini.

Surabaya, Desember 1991
KANTOR STATISTIK PROPINSI
JAWA TIMUR
KEPALA,



SUWONDO HARJO PAWIRO, MSc
NIP. : 34000

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii-v
PENJELASAN UMUM	vi-x
ULASAN SINGKAT	xi-xxii
TABEL-TABEL	

I. STATISTIK PANJANG JALAN

1.1. Panjang jalan di Jawa Timur, menurut status dan kondisinya, tahun 1985 - 1990	1
1.2. Panjang jalan menurut jenis permukaan di Jawa Timur per daerah tingkat II, Tahun 1989	2
1.3. Panjang jalan menurut kondisinya, di Jawa Timur per daerah tingkat II, tahun 1989	3
1.4. Panjang jalan menurut kelas jalan, di Jawa Timur per daerah tingkat II, tahun 1989	4-5
1.5. Panjang jalan menurut jenis permukaan, di Jawa Timur per daerah tingkat II, tahun 1990	6
1.6. Panjang jalan menurut kondisinya, di Jawa Timur per daerah tingkat II, tahun 1990	6
1.7. Panjang jalan menurut kelas jalan, di Jawa Timur per daerah tingkat II, tahun 1990	8-9

II. STATISTIK ANGKUTAN DARAT

2.1. Jumlah kendaraan umum wajib uji, pada Cabang DLLAJR Propinsi Jawa Timur, tahun 1989	10
2.2. Jumlah kendaraan bukan umum wajib uji, pada Cabang DLLAJR Propinsi Jawa Timur, tahun 1989	11
2.3. Jumlah kendaraan umum wajib uji, pada Cabang DLLAJR Propinsi Jawa Timur, tahun 1990	12
2.4. Jumlah kendaraan bukan umum wajib uji, pada Cabang DLLAJR Propinsi Jawa Timur, tahun 1990	13
2.5. Banyaknya Penumpang yang diangkut kereta api menurut stasiun pemberangkatan, tahun 1988 - 1990	14
2.6. Jumlah barang yang diangkut kereta api, menurut stasiun pemberangkatan, tahun 1988 - 1990	14

III. STATISTIK ANGKUTAN LAUT

3.1. Kunjungan kapal di pelabuhan Tanjung Perak	
---	--

menurut jenis pelayaran, tahun 1985 - 1990 ..	15
3.2. Kunjungan kapal dan bongkar muat barang pelayaran Samudera di pelabuhan Tanjung Perak, tahun 1985 - 1990	16
3.3. Kunjungan kapal dan bongkar muat barang pelayaran Intersulair di pelabuhan Tanjung Perak tahun 1985 - 1990	17
3.4. Kunjungan kapal dan bongkar muat barang pelayaran rakyat di pelabuhan Tanjung Perak, tahun 1985 - 1990	18
3.5. Kunjungan kapal dan bongkar muat barang di pelabuhan Meneng-Banyuwangi, tahun 1987-1990.	19
3.6. Kunjungan kapal dan bongkar muat barang di pelabuhan Probolinggo, tahun 1987 - 1990	20
3.7. Kunjungan kapal dan bongkar muat barang di pelabuhan Pasuruan, tahun 1987 - 1990	21
3.8. Kunjungan kapal dan bongkar muat barang di pelabuhan Panarukan-Situbondo, tahun 1987 - 1990	22
3.9. Kunjungan kapal dan bongkar muat barang di pelabuhan Kalianget-Sumenep, tahun 1987-1990.	23
3.10. Kunjungan kapal dan bongkar muat barang di pelabuhan Gresik, tahun 1990	24

IV. STATISTIK ANGKUTAN UDARA

4.1. Arus lalu lintas pesawat udara di Bandara Udara Juanda, tahun 1985 - 1990	25
4.2. Arus penumpang angkutan udara di Bandar Udara Juanda, tahun 1985 - 1990	26
4.3. Bongkar muat barang, begasi dan pos/paket di Bandar Udara Juanda, tahun 1985 - 1990	27

V. STATISTIK KOMUNIKASI, POS DAN GIRO

5.1. Jumlah Kantor Telegrap dengan fasilitas Gentex tahun 1986 - 1990	28
5.2. Banyaknya Kantor penyelenggara Telegrap per UPT, tahun 1990	28
5.3. Jumlah Telegram Dalam Negeri per UPT, tahun 1986 - 1990	29

5.4. Jumlah Telegram berbayar Luar Negeri per UPT tahun 1990	30
5.5. Jumlah sentral, kapasitas dan sambungan Induk Telex, tahun 1986 - 1990	31
5.6. Pulsa telex dalam Negeri, tahun 1986 - 1990..	31
5.7. Jumlah Call dan menit telex Luar Negeri, tahun 1986 - 1990	32
5.8. Jumlah Sentral telepon menurut jenisnya, tahun 1986 - 1990	33
5.9. Kapasitas sentral telepon menurut jenisnya, tahun 1986 - 1990	33
5.10. Jumlah sambungan Induk telepon menurut jenisnya, tahun 1986 - 1990	34
5.11. Jumlah sambungan Cabang telepon menurut jenisnya, tahun 1986 - 1990	34
5.12. Jumlah pulsa telepon otomatis lokal/SLJJ per UPT, tahun 1990	35
5.13. Jumlah Call telepon interlokal manual per UPT tahun 1990	36
5.14. Jumlah Call telepon Internasional manual per UPT, tahun 1990	37

POS DAN GIRO

5.15. Banyaknya Kantor Pos dan Giro menurut jenis kantor, tahun 1989 - 1990	38
5.16. Jumlah surat pos dalam dan luar negeri yang dikirim dan diterima, tahun 1980 - 1990	39
5.17. Jumlah wesel pos dalam dan luar negeri yang dikirim dan diterima, tahun 1980 - 1990	39
5.18. Jumlah paket pos dalam dan luar negeri yang dikirim dan diterima, tahun 1980 - 1990	40
5.19. Jumlah Giro dan Cek pos yang diterima dan dibayar, tahun 1980 - 1990	40
5.20. Jumlah Tabanas yang ditabung dan dibayarkan, tahun 1980 - 1990	41

VI. STATISTIK PARIWISATA

6.1. Jumlah obyek wisata menurut jenisnya per daerah tingkat II, tahun 1990	42-44
6.2. Banyaknya hotel berbintang berikut kamar dan	

	Halaman
tempat tidurnya, tahun 1990	45
6.3. Banyaknya wisatawan Asing menginap pada hotel berbintang, menurut kebangsaannya tahun 1989 :.....	46-47
6.4. Banyaknya wisatawan Asing yang menginap pada hotel berbintang, menurut kebangsaannya tahun 1990	48-49
6.5. Tingkat hunian kamar hotel berbintang di Jawa Timur tahun 1989 - 1990	50
6.6. Tingkat hunian kamar hotel bintang III, IV/ V di Jawa Timur, tahun 1989 - 1990	50
6.7. Tingkat hunian kamar hotel bintang II: di Jawa Timur, tahun 1989 - 1990	51
6.8. Tingkat hunian kamar hotel bintang I di Jawa Timur, tahun 1989 - 1990	
6.9. Daftar nama dan alamat perusahaan perjalanan di Jawa Timur	52-54

PENJELASAN UMUM

1. Pendahuluan

Dalam era pembangunan dewasa ini, sektor perhubungan memiliki peranan yang sangat penting, utamanya dalam memperlancar arus barang dan jasa serta manusia.

Disamping itu sektor tersebut juga erat kaitannya dengan sektor sektor lain, terlebih dalam menunjang keberadaan industri pariwisata. Mengingat kompleksnya penataan dan perencanaan sektor perhubungan, maka perlu adanya penanganan yang lebih cermat dan teliti.

Guna mendukung sistim perencanaan demikian dibutuhkan terdapatnya data yang benar-benar akurat, sehingga sasaran yang dituju dapat dicapai atau setidaknya kemungkinan kesalahan dalam perencanaan dimaksud dapat dikurangi.

Seperti publikasi sebelumnya, data yang disajikan dalam publikasi ini sebagian besar merupakan data sekunder dan untuk rincian lebih lanjut diolah kembali dengan tetap didasarkan pada formulir-formulir yang digunakan dalam melakukan pencatatan.

2. Bidang Liputan Dan Sumber Data

Data yang disajikan dalam publikasi ini mencakup berbagai jenis-kegiatan, yang termasuk kedalam sektor perhubungan dan data penunjang kepariwisataan yaitu :

- a. Perhubungan darat mencakup data :
 - Statistik panjang jalan yang dirinci menurut status, jenis permukaan, kondisi dan kelas jalan.
 - Jumlah kendaraan yang wajib uji
 - Banyaknya penumpang dan barang yang diangkut kereta api.
- b. Perhubungan laut mencakup data :
 - Statistik kunjungan kapal, dan bongkar muat barang di pelabuhan-pelabuhan yang diusahakan oleh Ferumpel III di Jawa Timur.
- c. Perhubungan udara mencakup data :
 - Statistik lalu lintas pesawat, arus penumpang dan bongkar muat barang di Bandara Udara Juanda.
- d. Komunikasi mencakup data-data yang merupakan lingkup k

an Kantor Telekomunikasi Witel VII dan Kantor Pos dan Giro di Jawa Timur.

e. Pariwisata, mencakup berbagai data penunjang kepariwisataan

3. Konsep dan Definisi

A. Jalan Raya

Jalan adalah prasarana perhubungan darat dalam bentuk apapun yang diperuntukkan bagi lalu lintas umum (kecuali jalan kereta api/rel) yang berada diatas permukaan tanah termasuk juga jalan yang ada dibawah tanah dan (terowongan) jalan layang dan jalan yang melintasi sungai besar/ danau / laut. Menurut status kewenangannya, jalan dibedakan menjadi

- Jalan Negara adalah status jalan dibawah wewenang Pemerintah Pusat.
- Jalan Propinsi adalah status jalan dibawah wewenang Pemerintah Daerah Tingkat I (Propinsi).
- Jalan Kabupaten adalah status jalan dibawah wewenang Pemerintah Daerah Tingkat II (Kabupaten).
- Jalan Kotamadya adalah status jalan dibawah wewenang Pemerintah Daerah Tingkat II (Kotamadya).

Menurut konstruksinya, jalan dibedakan menjadi .

- a. Jalan kelas I : Jalan yang mampu menampung/dapat dilalui oleh kendaraan dengan berbagai ukuran berat kendaraan dan muatan, .
- b. Jalan kelas II : Jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan ukuran berat kendaraan dan muatan, max 5 ton.
- c. Jalan kelas III : Jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan ukuran berat kendaraan dan muatan, max. 3,5 ton.
- d. Jalan kelas IIIA: Jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan ukuran berat kendaraan dan muatan, max. 2,75 ton.
- e. Jalan kelas IV : Jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan ukuran berat kendaraan dan muatan, max. 2 ton.

r. Jalan kelas V : Jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan ukuran berat kendaraan dan muatan, max. 1,5 ton.

B. Angkutan Darat

- Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan yang ada pada kendaraan itu, dan biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di jalan, selain kendaraan yang berjalan diatas rel.
- Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang tidak termasuk tempat duduk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
- Mobil Bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi lebih dari delapan tempat duduk, tidak termasuk tempat duduk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
- Mobil gerobak/truck adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk mengangkut barang, selain dari mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua atau tiga.
- Kereta Api adalah kendaraan yang digerakkan dengan tenaga mekanis dan berjalan diatas rel baik dilengkapi atau tidak dilengkapi tempat duduk.

C. Angkutan Laut

- Pelayaran Samudera adalah kegiatan pelayaran antar pelabuhan di Indonesia dengan pelabuhan di Luar Negeri, baik oleh kapal perusahaan pelayaran nasional maupun perusahaan pelayaran asing.
- Pelayaran Nusantara adalah kegiatan pelayaran antara pelabuhan di Indonesia oleh kapal milik perusahaan pelayaran nasional tanpa memandang jurusan yang ditempuh, sesuai ketentuan yang berlaku.
- Pelayaran lokal adalah kegiatan pelayaran antara pelabuhan di Indonesia yang ditujukan untuk menunjang kegiatan pelayaran Nusantara dan Luar Negeri dengan menggunakan kapal-kapal berukuran 500 m^3 isi kotor ke bawah atau sama dengan 175 BRT ke bawah.

- Pelayanan khusus adalah pelayaran dalam dan Luar negeri dengan menggunakan kapal khusus untuk mengangkut barang hasil industri, pertambangan dan hasil-hasil usaha lain yang bersifat khusus seperti minyak bumi, batu bara dan barang bulk lainnya.
- Pelayaran Intersulair adalah pelayaran antar pulau yang mencakup pelayaran Nusantara, Lokal dan Khusus.
- Pelayaran Rakyat adalah pelayaran dengan menggunakan perahu layar/kapal motor tempel.
- Bongkar adalah pembongkaran barang dari kapal ke darat setelah kapal tiba dari pelabuhan asal di dalam negeri atau luar negeri.
- Muat adalah pemuatan barang ke kapal sebelum pemberangkatan kapal ke pelabuhan tujuan di dalam negeri atau luar negeri.

D. Angkutan Udara

- Berangkat/muat adalah aktifitas penerbangan di pelabuhan pencatatan yang menuju ke pelabuhan tujuan.
- Datang/bongkar adalah aktifitas penerbangan di pelabuhan pencatatan yang datang dari pelabuhan asal.
- Transit adalah Penumpang yang singgah di pelabuhan pencatatan untuk kemudian melanjutkan penerbangan ke tempat tujuan.

E. Telekomunikasi, Pos dan Giro

- Menit percakapan adalah lamanya percakapan kali jumlah menit.
- Telegram adalah tulisan yang diisyaratkan dengan telegrafy.
- Surat adalah cara pengiriman kabar atau berita yang ditunjukkan dalam tulisan.

F. Pariwisata

- Tamu Asing adalah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara diluar negara tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh

penghasilan di tempat yang dikunjungi.

- Wisatawan adalah setiap pengunjung (seperti definisi di atas) yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun ditempat yang dikunjungi, dengan maksud kunjungan antara lain :
 - a. Berlibur, rekreasi dan olah raga.
 - b. Bisnis, mengunjungi teman dan keluarga, misi, menghadiri pertemuan konferensi, kunjungan dengan alasan kesehatan, study dan keagamaan.

www.bps.go.id

ULASAN SINGKAT

STATISTIK PERHUBUNGAN DAN PARIWISATA

Publikasi statistik perhubungan dan Pariwisata Jawa Timur tahun 1989-1990 ini menyajikan rangkuman data yang mencakup :

- A. Statistik Perhubungan
- B. Statistik Pariwisata

A. Statistik Perhubungan

Dalam menunjang kegiatan kepariwisataan maupun kegiatan kegiatan perekonomian lainnya, sektor perhubungan dengan segala fasilitasnya sangat dibutuhkan. Data yang dicakup dalam statistik perhubungan ini meliputi :

1. Statistik Panjang Jalan.
2. Statistik Angkutan Darat
3. Statistik Angkutan Laut
4. Statistik Angkutan Udara dan
5. Statistik Komunikasi, Pos dan Giro

A.1. Statistik Panjang Jalan

Jalan merupakan prasarana perhubungan darat yang diperuntukkan bagi lalu lintas umum. Jawa Timur dengan luar daerah 47.921,98 Km² yang terbagi dalam 29 Kabupaten dan 8 Kotamadya, pada tahun 1990 memiliki bentangan jalan sepanjang 26.951 Km, yang dapat dirinci menurut statusnya yaitu : 1.184 Km jalan negara (4,39%), 2.438 Km (9,05%) jalan Propinsi, 21.138 Km (78,43%) jalan Kabupaten dan 2.191 Km (8,13%) jalan Kotamadya. Dibanding tahun 1989 panjang jalan negara bertambah 131 Km sedangkan jalan Propinsi berkurang 35 Km. Perubahan ini disamping Kwantum juga status. Secara keseluruhan panjang jalan Kabupaten bertambah 1.183 Km (5,93%) dan jalan Kotamadya bertambah 39 Km (1,81%).

Guna mengimbangi semakin meningkatnya arus transportasi , maka peningkatan panjang jalan diatas perlu diikuti dengan peningkatan kualitasnya. Dilihat dari kondisinya, panjang jalan di Jawa Timur pada tahun 1990 cukup baik dibanding 1989. Kalau tahun 1989 kondisi jalan yang baik proporsinya 35,85% maka tahun 1990 meningkat menjadi 36,28%, sedangkan yang rusak ringan menurun dari 18,07% (1989) berubah menjadi 14,40%.

Kondisi selengkapnya seperti nampak pada tabel berikut .

Tabel 1 . Kondisi Jalan Jawa Timur
Tahun . 1989 - 1990

Kondisi	Persentase (%)		Perubahan
	1989	1990	
Baik	35,85	36,28	0,43
Sedang	36,88	36,48	- 0,40
Rusak ringan	18,07	14,40	- 3,67
Rusak berat	9,20	12,84	3,64

Dari tabel diatas juga terlihat, bahwa tahun 1990 jalan yang rusak berat persentasenya 12,84 %, meningkat 3,64 % dibanding tahun sebelumnya, relatif kecil dibanding persentase jalan yang baik.

A.2. Statistik Angkutan Darat

1. Kendaraan bermotor

Sejalan dengan meningkatnya mobilitas barang dan penumpang maka jumlah kendaraan bermotor di Jawa Timur pun terus melaju per tahunnya. Hal ini dapat diketahui dari perkembangan jumlah kendaraan yang melakukan wajib uji.

Kendaraan wajib uji selama tahun 1990 seluruhnya sebanyak 176.475 unit; terdiri dari 69.841 unit (39,58%) kendaraan umum dan 106.634 unit (60,42%) kendaraan bukan umum/pribadi. Dibanding tahun 1989 kendaraan umum mengalami peningkatan 6,95 % dan kendaraan bukan umum meningkat 9,42%.

Tabel 2 : Perkembangan Kendaraan Wajib Uji
Periode . 1985 - 1990

Tahun	Status		Jumlah	Perubahan (%)
	Umum	Bukan Umum		
1985	56.742	76.250	132.992	-
1986	59.139	79.989	139.128	4,61
1987	60.190	83.419	143.609	3,22
1988	63.153	89.460	152.613	6,27
1989	65.305	97.457	162.762	6,65
1990	69.841	106.634	176.475	8,42

seperti terlihat pada tabel 2 diatas, baik kendaraan umum maupun bukan umum setiap tahun mengalami peningkatan. Secara keseluruhan dalam periode tersebut (1985 - 1990) rata-rata meningkat 5,83% per tahun. Pada tahun 1990 meningkat cukup tinggi 8,42%.

2. Kereta Api

Sebagai sarana angkutan, kereta api dirasakan semakin penting perannya, khususnya ikut mengurangi kepadatan arus lalu lintas di jalan raya.

Jelama tahun 1990 penumpang yang diangkut mencapai 5.048.386 orang dan 1.732.500 ton barang. Untuk jumlah penumpang meningkat 2,99% sedangkan barang yang diangkut mengalami penurunan 4,00% dibanding tahun sebelumnya.

A.3. Statistik Angkutan Laut

Dalam statistik angkutan laut, data yang disajikan mencakup tujuh pelabuhan yang diusahakan Perum Pelabuhan III yang meliputi : Tanjung Perak, Gresik, Probolinggo, Pasuruan, Panarukan, Banyuwangi dan Kalianget.

Tanjung Perak

Dari tujuh pelabuhan yang ada, Tanjung Perak merupakan pelabuhan terbesar di Jawa Timur, bahkan terbesar kedua di Indonesia, setelah Tanjung Priuk.

Pelabuhan ini melayani Pelayaran Antar pulau dan antar negara.

Dengan semakin semaraknya perekonomian Jawa Timur khususnya perniagaan, kegiatan kunjungan kapal dan bongkar muat ba-

rang di Tanjung Perak juga mengalami peningkatan. Selama tahun 1990 kunjungan kapal seluruhnya tercatat 9.026 unit sedangkan bongkar muatnya mencapai 15.191.110 ton. Untuk kunjungan kapal naik 3,59% dan bongkar muatnya meningkat 4,86% seperti terlihat pada tabel berikut .

Tabel 3 : Perkembangan kunjungan kapal dan bongkar muat barang di Pelabuhan Tanjung Perak, Tahun 1985 - 1990

Tahun	Kunjungan		Bongkar muat	
	Unit	Perubahan (%)	Volume(Ton)	Perubahan(%)
1985	8.957	-	9.584.452	-
1986	9.238	3,14	11.185.563	16,71
1987	9.458	2,38	11.917.903	6,55
1988	8.872	- 6,20	12.486.554	4,77
1989	8.713	- 1,79	14.486.647	16,02
1990	9.026	3,59	15.191.110	4,86

Dari tabel 3 juga dapat diketahui, bahwa selama kurun waktu tersebut (1985 - 1990) kegiatan bongkar muat barang setiap tahun naik, rata-rata 9,78% per tahun. Pada tahun 1986 dan 1989 volume bongkar muat barang di Tanjung Perak mengalami lonjakan cukup tinggi yakni 16,71 % dan 16,02%.

apabila diamati lebih lanjut pada masing-masing jenis pelayaran, maka selama tahun 1990 kunjungan kapal Samudera meningkat, dari 1263 unit (1989) menjadi 1484 unit atau naik 17,50%. Secara keseluruhan volume bongkar muat mengalami kenaikan (5,89%). Kalau dirinci, volume bongkar/impor naik 15,98 % yakni dari 2.851.882 ton (1989) menjadi 3.307.534 ton (1990) sedangkan muat/eksportnya turun 8,12% (dari 2.051.729 ton menjadi 1,885.018 ton) pada periode yang sama.

Pelayaran intersulair di pelabuhan Tanjung Perak, operasionalnya menjangkau Indonesia Bagian Barat (IBT), wilayah yang perekonomiannya mulai mendapatkan prioritas untuk diupayakan pengembangannya. Selama tahun 1990 kunjungan kapal pelayar intersulair tercatat 5.044 unit, berarti ada kenaikan 3,74% dibanding tahun sebelumnya yang baru mencapai 4.862 unit. Dari seluruh kunjungan yang ada, kegiatan bongkar muat mencapai 9.489.302 ton dengan proporsi 75,17% bongkar dan sisanya 24,83 % muat. Selama kurun waktu tersebut, baik volume bongkar maupun

muat meningkat cukup berarti, masing-masing 4,78% dan 3,81%.

Dalam kurun waktu 6 tahun terakhir, dari data yang ada dapat kita lihat bahwa, kunjungan kapal rakyat di pelabuhan Tanjung Perak cenderung menurun. Tetapi kegiatan bongkar muat nya cukup berfluktuatif, untuk kegiatan bongkar barang, frekwensinya meningkat pada tahun 1987 - 1988 dan pada tahun lainnya menurun. Sedangkan kegiatan muat barang, sejak tahun 1985 menurun hingga tahun 1989 dan pada tahun 1990 meningkat 9,55% sebagaimana pada tabel 4.

Tabel 4 : Kunjungan kapal dan bongkar muat Pelayaran Rakyat di Pelabuhan Tanjung Perak, tahun 1985 - 1990

Tahun	Kunjungan		Bongkar muat	
	Unit	Perubahan(%)	Volume(Ton)	Perubahan (%)
1985	3.493	-	687.923	-
1986	3.295	- 5,67	587.701	- 14,57
1987	3.013	- 8,56	569.935	- 3,02
1988	2.696	-10,52	652.192	14,43
1989	2.588	- 4,01	602.098	- 7,68
1990	2.498	- 3,48	609.256	1,19

Pelabuhan Gresik

Pelabuhan Gresik merupakan pelabuhan laut terbesar kedua di Jawa Timur. Selama tahun 1990 kunjungan kapal di pelabuhan ini sebanyak 3.290 unit (rata-rata 274 unit per bulan). Kegiatan bongkar muat dalam negeri mencapai 3.049.116 ton, terdiri dari 2.010.570 ton barang bongkar dan 1.038.546 ton muat.

Arus barang dari/ke luar negeri di pelabuhan ini juga cukup besar. Selama tahun 1990 barang yang dibongkar (impor) mencapai 1.925.890 ton sedangkan barang muat (ekspor) sebanyak 175.872 ton.

Pelabuhan Banyuwangi

Kegiatan bongkar muat barang di pelabuhan Meneng/Banyuwangi masih cukup ramai, meskipun kunjungan kapal ada penurunan, namun kegiatan bongkar muat meningkat.

Kunjungan kapal di pelabuhan ini selama tahun 1990 tercatat 1.029 unit agak menurun dibanding tahun 1989 yang telah men-

capai 1.056 unit. Tetapi volume bongkar muat dalam negeri mengalami kenaikan. Untuk bongkar meningkat dari 1.082.626 ton (1989) menjadi 1.222.764 ton (1990) atau naik 12,94%, sedangkan muatnya meningkat 22,84% yakni dari 378.446 (1989) menjadi 464.889% (1990) Pada periode yang sama volume ekspor mengalami penurunan. Volume semula (1989) barang yang diangkut ke luar negeri mencapai 24.109 ton maka pada tahun 1990 hanya 5.414 ton.

Pelabuhan Probolinggo

Kunjungan kapal di pelabuhan Probolinggo selama tahun 1990 tercatat 204 unit atau rata-rata 17 unit/bulan, meningkat 26,71% di banding tahun 1989 yang baru mencapai 161 unit.

Selama periode tersebut kegiatan bongkar meningkat 19,36% yakni dari 167.345 ton (1989) menjadi 199.749 ton (1990), sedangkan volume muat menurun drastis, yang semula 229.706 ton (1989) berubah menjadi 58.061 ton (1990). Apabila diikuti perkembangannya mulai tahun 1987 - 1989 maka volume barang yang diekspor melalui pelabuhan ini cenderung menurun. Untuk tahun 1990 volume muat ke luar negeri tercatat 77.354 ton, meningkat dibanding tahun 1989 yang hanya mencapai 28.377 atau naik 172,60%.

Pelabuhan Pasuruan

Secara umum kegiatan bongkar muat barang di pelabuhan Pasuruan menunjukkan trend meningkat. Selama tahun 1990 kunjungan kapalnya mencapai 4565 unit. Sedangkan volume bongkar muat seluruhnya 134.151 ton. Untuk volume bongkar muat meningkat dari 124.962 Ton (1989) menjadi 129.964 ton (1990) atau naik 4,00% sedangkan muatnya turun 14,78% yakni dari 4913 ton (1989) menjadi 4187 ton (1990).

Pelabuhan Panarukan

Beberapa tahun terakhir, arus kunjungan kapal dan kegiatan bongkar muat di pelabuhan Panarukan menurun. Tahun 1988 kunjungan kapal di Pelabuhan ini sebanyak 1916 unit, kemudian tahun 1989 menurun menjadi 1344 unit dan tahun 1990 turun lagi menjadi 1.058 unit. Penurunan tersebut diikuti dengan menurunnya kegiatan bongkar muat. Besarnya volume bongkar muat pada tahun yang bersangkutan antara lain . 13.796 ton (1988), 9173 ton (1989) dan 7123 Ton (1990).

pelabuhan kalianget

Dibanding tahun-tahun sebelumnya, tahun 1990 ini kegiatan bongkar muat di pelabuhan Kalianget meningkat cukup pesat. Kalau tahun 1989 volume bongkar muat hanya 54.974 ton, maka tahun 1990 meningkat menjadi 205.874 ton dengan komposisi 2,82% kegiatan bongkar dan 97,18% kegiatan muat. Pada periode tersebut untuk kegiatan bongkar mengalami peningkatan 167,91% dan muatnya meningkat 278,87%.

A.4. Statistik Angkutan Udara

Bandar Udara Juanda Jawa Timur yang dilalui jalur penerbangan Internasional dan Domestik, memiliki peranan yang cukup tinggi pada sektor perhubungan, juga menunjang kepariwisataan.

Dari data yang ada dapat kita lihat bahwa arus pesawat datang maupun berangkat ada kecenderungan meningkat pada beberapa tahun terakhir ini.

Untuk tahun 1990 jumlah pesawat yang datang sebanyak 29.368 buah meningkat 6,41% dibandingkan tahun sebelumnya. Sedangkan jumlah pesawat yang berangkat meningkat 6,43% yaitu dari 27.629 pada tahun 1989 menjadi 29.405 pada tahun 1990.

Begitu pula halnya dengan arus penumpang datang maupun berangkat dari tahun ke tahun meningkat, terkecuali arus penumpang berangkat pada tahun 1990 menurun 3,62% dari 1.012.900 pada tahun 1989 menjadi 976.187 di tahun 1990 pada periode yang sama, penumpang yang transit (93.957 jiwa) mengalami penurunan 30,50% dibanding tahun sebelumnya (106.417 jiwa).

Arus bongkar muat barang melalui bandar udara Juanda mengalami peningkatan, bila dibandingkan tahun 1989 untuk bongkar barang meningkat 56,90% dan 55,55% untuk muat barang. Sedangkan arus bongkar dan muat bagasi pada periode yang sama mengalami penurunan yaitu 6,98 (bongkar bagasi) dan 35,35% (muat bagasi)

A.5. Statistik Komunikasi, Pos & Giro

Tersedianya sarana komunikasi yang memadai seperti telegrap, telex, telepon, pos dan sejenisnya merupakan kebutuhan bagi masyarakat yang hidup di zaman yang menuntut serba cepat.

Telegrap

Sampai dengan tahun 1990 jumlah Kantor telegrap dengan fasilitas gentex sebanyak 37 unit, sedangkan kantor pengelenggara telegrap sebanyak 142 unit yang tersebar di beberapa kota besar di daerah Jawa Timur.

Mengenai produksinya, selama tahun 1990 telegram dalam negeri (berbayar mencapai 66.783.769 kata sedang telegram dinas mencapai 2.928.765 kata. Bila dibanding tahun sebelumnya, untuk telegram berbayar meningkat 16,85% sedangkan telegram dinas mengalami penurunan sebesar 6,60%. Berikutnya penggunaan telegram luar negeri (berbayar) mengalami peningkatan, dari 128.651 kata (1989) menjadi 147.493 kata (1990) atau naik 14,65%. Dari seluruh penggunaan tersebut separuhnya konsumen Surabaya yaitu 49,79% dari total produksi tahun 1990.

Telex

Sambungan induk telex sampai dengan 1990 sebanyak 1.834 sambungan terdiri dari 1710 sambungan berbayar (93,24%) dan 124 sambungan dinas (6,76%).

Selama tahun 1990 produksinya yang berupa pulsa telex dalam negeri mencapai 96.540.639 pulsa (rata-rata 8.045.053 pulsa/bulan), berarti ada peningkatan 9,26% dari tahun 1989 yang mencapai 88.362.279 pulsa. Sedangkan yang berupa telex luar negeri agak menurun yakni dari 660.143 menit (1989) menjadi 638.092 menit (1990) atau turun 3,34%

Telepon

Sejalan dengan meningkatnya kesibukan masyarakat Jawa Timur, permintaan sambungan telepon juga meningkat. Sampai dengan tahun 1990 jumlah sambungan induk telepon 138.755 sambungan sedangkan sambungan cabang 29.566 sambungan. Dibanding tahun 1989, untuk sambungan induk meningkat 19,95% sedangkan sambungan cabang meningkat 19,28%.

Dengan meningkatnya permintaan sambungan tersebut, meningkat pula penggunaannya. Tahun 1990 penggunaan pulsa telepon otomatis lokal/SLJJ mencapai 1.403.890.691 pulsa terdiri dari 1.355.823.080 pulsa berbayar (96,58%) dan 48.067.611 pulsa dinas (3,42%). Apabila diamati selama lima tahun terakhir (1986-1990), seperti nampak pada tabel berikut :

Tabel 5 . Perkembangan pulsa Telepon otomatis Lokal
Tahun . 1986 - 1990

Tahun	Pulsa		Jumlah	Perubahan (%)
	Berbayar	Dinas		
1986	740.495.141	31.820.421	772.315.562	-
1987	899.232.991	49.655.170	948.888.161	22,86
1988	965.506.452	47.489.804	1.012.996.256	6,76
1989	1.118.498.840	46.582.843	1.165.081.683	15,01
1990	1.355.823.080	48.067.611	1.403.890.691	20,50

Dari tabel 5 diatas terlihat, bahwa pemakaian telepon otomatis lokal selama kurun waktu tersebut meningkat cukup pesat atau naik rata-rata 16,28% per tahun, terutama pulsa berbayar sedangkan pulsa dinas, meskipun tahun 1990 naik, tetapi perubahan dan perkembangannya relatif kecil.

Untuk telepon interlokal manual selama tahun 1990 produksinya mencapai 12.605.362 menit, meningkat 5,72% dibanding tahun 1989 yang mencapai 11.923.259 menit.

Pada periode yang sama penggunaan telepon Internasional manual mengalami lonjakan, dari 318.194 menit (1989) menjadi 562.079 menit atau naik 76,65%.

Pos dan Giro

Guna memenuhi pelayanan kepada masyarakat, dalam tahun 1990 jumlah kantor pos pembantu (KPP) dan kantor pos tambahan (KPTB) ditambah sehingga masing-masing menjadi 352 unit dan 72 unit, berarti ada penambahan 21 unit KPP dan 6 unit KPTB.

Selama tahun 1990 jumlah surat pos dalam Negeri dan Luar Negeri baik yang dikirim maupun yang diterima meningkat dibanding tahun sebelumnya. Untuk surat pos dalam negeri yang dikirim, meningkat pesat yakni dari 63.493.012 buah (1989) menjadi 83.590.200 buah (1990) atau naik 31,65%. Sedangkan yang diterima meningkat hampir dua kali lipat yaitu dari 46.643.570 buah (1989) menjadi 87.259.790 buah (1990) atau naik 87,08%. Hal yang sama juga terjadi pada pengiriman dan penerimaan surat pos luar negeri. Jumlah surat pos luar negeri yang dikirim dan yang diterima tahun 1990 masing-masing mencapai 5.644.110 buah dan 2.626.490 buah, berarti ada peningkatan 2.327.538 buah surat (70,18%) dan 905.659 buah surat (52,63%) dibanding tahun sebelumnya.

B. Statistik Pariwisata

Peranan sub sektor pariwisata pada pembangunan ekonomi Jawa Timur cukup besar, terutama dalam penerimaan daerah, penciptaan kesempatan kerja dan lapangan usaha serta memperkenalkan seni budaya dan keindahan alamnya.

Obyek wisata

Guna menunjang program kepariwisataan nasional, khususnya Jawa Timur, Kantor Statistik Propinsi Jawa Timur telah mengadakan survei obyek wisata dengan maksud menginventarisir dan menyusun direktori obyek wisata.

Dari segi jumlah, Jawa Timur cukup potensi/kaya akan obyek wisata. Hasil survei tersebut telah diketahui, bahwa banyaknya obyek wisata seluruhnya 919 tempat.

Tempat kramat/makam merupakan obyek wisata yang paling banyak dijumpai yaitu sebanyak 181 tempat (19,70% dari seluruh obyek wisata yang ada). Obyek wisata ini tersebar di 30 Dati II, dan yang paling banyak memilikinya adalah kabupaten Kediri (28 makam), Kabupaten Mojokerto (26 makam). Urutan kedua berupa atraksi kesenian/kesenian daerah sebanyak 144 tempat, terbanyak di Banyuwangi (42 tempat) kemudian disusul Kabupaten Pasuruan (30 tempat) dan Kabupaten Kediri (22 tempat). Berikutnya urutan ketiga yaitu peninggalan sejarah/musium sebanyak 136 tempat, paling banyak di Kabupaten Mojokerto (28 tempat). Urutan selanjutnya dapat diikuti pada tabel .

Tabel 6 : Banyaknya obyek wisata di Jawa Timur,
menurut jenisnya Tahun 1990

Obyek wisata	Banyaknya	Persentase(%)
1. Tempat kramat/makam	181	19,70
2. Atraksi kesenian/kesenian daerah	144	15,67
3. Peninggalan sejarah/musium	136	14,80
4. Pantai	90	9,79
5. Danau/bendungan/waduk	87	9,47
6. Taman wisata	59	6,42
7. Taman rekreasi/tempat hiburan	53	5,77
8. Air terjun	48	5,22
9. Gua	33	3,59
10. Pusat kerajinan	11	1,20
11. Kebun binatang	10	1,09
12. Lainnya	67	7,28
Total	919	100,00

Obyek wisata pantai juga cukup banyak (90 tempat), kemudian danau/bendungan/waduk (87 tempat) sedangkan jumlah obyek wisata yang lain seperti terlihat pada tabel 6 diatas.

Melihat kekayaan berupa obyek wisata yang dikandung bumi Jawa Timur, sudah tentu perlu dipikirkan dan ditiadakan lanjuti kondisinya supaya laik dijual. Sehingga promosi kepariwisataan yang sedang gencar dilaksanakan, khususnya ke Mancanegara tidak menjadi bumerang setelah melihat kondisi obyek wisata yang ada.

Hotel berbintang

Keberadaan hotel berbintang memiliki andil cukup besar dalam menunjang program kepariwisataan. Sampai dengan tahun 1990 hotel berbintang di Jawa Timur seluruhnya 42 unit, sedangkan kamar yang tersedia mencapai 3.238 kamar, berarti ada penambahan 5 hotel (13,51%) dan 596 kamar (22,56%) dibandingkan tahun sebelumnya.

Selama tahun 1990, banyaknya wisatawan Asing yang menginap pada hotel berbintang seluruhnya mencapai 165.221 orang, sebagian besar menginap di Surabaya sebanyak 100.894 orang

(61,07% terhadap total), 28,21% (46.603 orang) menginap di Malang dan Pasuruan. Sedangkan sisanya menginap di Madiun, Magetan, Jember, Kediri, Banyuwangi dan Probolinggo.

Tabel 7 : Banyaknya Wisatawan Asing yang menginap pada Hotel berbintang di Jawa Timur, tahun 1989-1990

Lokasi	1989	1990	Perubahan (%)
Surabaya	86.885	100.894	16,12
Malang & Pasuruan	43.351	46.603	7,50
Madiun & Magetan	4.590	3.695	- 19,50
Jember	2.075	2.122	2,27
Kediri	358	1.254	250,28
Banyuwangi	2.594	3.113	20,01
Probolinggo	9.015	7.540	- 16,36
Jumlah	148.868	165.221	10,98

Seperti terlihat pada tabel diatas, umumnya wisatawan asing yang menginap pada hotel berbintang di setiap lokasi mengalami peningkatan kecuali di Madiun dan Magetan (turun 19,50%) dan Probolinggo (turun 16,36%). Secara keseluruhan wisatawan asing tahun 1990 meningkat 10,98% dibanding tahun sebelumnya.

Apabila diamati kebangsaannya, maka wisatawan asal Belanda yang paling banyak menginap pada hotel berbintang di Jawa Timur yaitu sebanyak 44.513 orang (26,94% dari total tamu) kemudian disusul Jepang sebanyak 40.253 orang (24,36%) dan Hongkong yang mencapai 13.497 orang (8,17%) dan sisanya dari berbagai kebangsaan.

Sementara itu, dari hasil pengolahan terhadap 37 hotel berbintang di Jawa Timur telah diketahui bahwa tingkat hunian kamar secara keseluruhan tahun 1990 mencapai 64,32%, ada kenaikan 1,40 point dibanding tahun 1989 yang mencapai 62,92%.

Untuk melengkapi informasi kepariwisataan, dalam publikasi ini dicantumkan pula daftar nama dan alamat perusahaan perjalanan. Adapun Daftar nama dan alamat atau direktori obyek wisata Jawa Timur ada pada publikasi terpisah.

Tabel 1.1. : Panjang Jalan menurut status dan Kondisinya
 Tahun : 1985 - 1990

Kondisi	Status				Jumlah
	Negara	Propinsi	Kotamadya	Kabupaten	
- Baik	911	951	881	7.035	9.778
- Sedang	273	1.385	790	7.384	9.832
- Rusak ringan	-	99	294	3.489	3.882
- Rusak berat	-	3	226	3.230	3.459
Jumlah : 1990	1.184	2.438	2.191	21.138	26.951
1989	1.053	2.473	2.152	19.955	25.633
1988	1.053	2.473	2.123	19.030	24.683
1987	527	2.891	1.818	16.299	21.535
1986	527	2.887	1.776	15.151	20.341
1985	527	2.887	1.707	14.190	19.311

Tabel 1.2. : Panjang Jalan menurut jenis permukaan
di Jawa Timur, per daerah tingkat II
Tahun . 1989

Kab/Kodya	Aspal	Kerikil	Tanah	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kab. Pacitan	324	251	86	661
2. " Ponorogo	237	193	174	604
3. " Trenggalek	296	166	114	576
4. " Tulungagung	440	23	161	624
5. " Blitar	541	303	84	928
6. " Kediri	601	126	5	732
7. " Malang	954	287	21	1.262
8. " Lumajang	239	230	171	640
9. " Jember	793	1	29	823
10. " Banyuwangi	586	-	1.979	2.565
11. " Bondowoso	304	94	306	704
12. " Situbondo	253	153	754	1.160
13. " Probolinggo	332	83	182	597
14. " Pasuruan	345	53	24	422
15. " Sidoarjo	202	170	698	1.070
16. " Mojokerto	296	67	-	363
17. " Jombang	347	36	-	383
18. " Nganjuk	353	110	225	688
19. " Madiun	284	4	4	292
20. " Magetan	245	22	11	278
21. " Ngawi	259	-	-	259
22. " Bojonegoro	486	101	-	587
23. " Tuban	515	128	-	643
24. " Lamongan	287	133	-	420
25. " Gresik	266	42	14	322
26. " Bangkalan	266	146	192	604
27. " Sampang	403	100	50	553
28. " Pamekasan	320	14	-	334
29. " Sumenep	596	154	111	861
30. Kodya Kediri	110	1	5	116
31. " Blitar	69	18	38	125
32. " Malang	260	134	50	444
33. " Probolinggo	120	52	112	284
34. " Pasuruan	55	16	16	87
35. " Mojokerto	62	1	5	68
36. " Madiun	154	3	66	223
37. " Surabaya	629	10	166	805
Jumlah	12.829	3.425	5.853	22.107

Tabel 1.3. . Panjang Jalan menurut kondisinya di Jawa Timur
per daerah Tingkat II
Tahun 1989

Kab./Kodya	Baik	sedang	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kab. Pacitan	107	370	153	31	661
2. " Ponorogo	187	243	151	23	604
3. " Trenggalek	81	261	97	137	576
4. " Tulungagung	132	176	110	206	624
5. " Blitar	379	497	52	-	928
6. " Kediri	284	377	86	5	732
7. " Malang	323	530	284	125	1.262
8. " Lumajang	193	326	101	20	640
9. " Jember	352	375	86	10	823
10. " Banyuwangi	369	832	868	496	2.565
11. " Bondowoso	247	265	164	28	704
12. " Situbondo	318	114	266	462	1.160
13. " Probolinggo	280	120	99	98	597
14. " Pasuruan	304	77	17	24	422
15. " Sidoarjo	217	207	630	16	1.070
16. " Mojokerto	194	78	68	23	363
17. " Jombang	114	266	3	-	383
18. " Nganjuk	172	217	283	16	688
19. " Madiun	221	60	9	2	292
20. " Magetan	181	64	23	10	278
21. " Ngawi	177	70	12	-	259
22. " Bojonegoro	322	197	68	-	587
23. " Tuban	318	305	20	-	643
24. " Lamongan	284	83	35	18	420
25. " Gresik	122	86	71	43	322
26. " Bangkalan	191	177	127	109	604
27. " Sampang	306	84	113	50	553
28. " Pamekasan	130	11	64	26	334
29. " Sumenep	344	296	150	71	861
30. Kodya Kediri	65	46	5	-	116
31. " Blitar	33	53	1	38	125
32. " Malang	140	187	76	41	444
33. " Probolinggo	142	71	43	28	284
34. " Pasuruan	9	44	34	-	87
35. " Mojokerto	6	57	5	-	68
36. " Madiun	76	61	71	15	223
37. " Surabaya	397	215	12	181	805
Jumlah	7.717	7.601	4.436	2.352	22.107

Tabel 1.4. . Panjang Jalan menurut kelas jalan di Jawa Timur,
per daerah Tingkat II
Tahun : 1989

Kab./Kodya	Kelas I	Kelas II	Kelas III	Kelas IIIA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kab. Pacitan	-	-	-	3
2. " Ponorogo	-	20	266	-
3. " Trenggalek	-	18	28	8
4. " Tulungagung	-	19	275	243
5. " Blitar	-	-	-	541
6. " Kediri	-	1	486	-
7. " Malang	14	197	725	280
8. " Lumajang	-	-	188	168
9. " Jember	58	115	84	533
10. " Banyuwangi	-	-	270	280
11. " Bondowoso	42	41	49	138
12. " Situbondo	-	6	246	153
13. " Probolinggo	-	28	172	15
14. " Pasuruan	-	48	93	114
15. " Sidoarjo	-	14	216	-
16. " Mojokerto	-	-	15	136
17. " Jombang	-	14	225	105
18. " Nganjuk	27	95	313	16
19. " Madiun	-	3	283	4
20. " Magetan	-	-	152	83
21. " Ngawi	-	-	142	117
22. " Bojonegoro	-	100	10	26
23. " Tuban	-	78	97	29
24. " Lamongan	-	-	-	6
25. " Gresik	-	-	266	-
26. " Bangkalan	-	5	110	151
27. " Sampang	-	154	-	228
28. " Pamekasan	-	-	8	312
29. " Sumenep	-	-	-	118
30. Kodya Kediri	-	84	14	-
31. " Blitar	-	18	51	-
32. " Malang	9	123	129	-
33. " Probolinggo	-	15	71	177
34. " Pasuruan	9	11	10	27
35. " Mojokerto	4	10	7	7
36. " Madiun	10	16	30	23
37. " Surabaya	96	97	202	126
Jumlah	269	11.330	5.233	4.167

Lanjutan Tabel 1.4

Kab./Kodya	Kelas IV	Kelas V	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kab. Pacitan	658	-	-	661
2. " Ponorogo	19	299	-	604
3. " Trenggalek	202	320	-	576
4. " Tulungagung	56	31	-	624
5. " Blitar	303	84	-	928
6. " Kediri	93	152	-	732
7. " Malang	22	-	24	1.262
8. " Lumajang	7	103	174	640
9. " Jember	29	-	4	823
10. " Banyuwangi	36	1.979	-	2.565
11. " Bondowoso	69	365	-	704
12. " Situbondo	755	-	-	1.160
13. " Probolinggo	182	-	200	597
14. " Pasuruan	167	-	-	422
15. " Sidoarjo	142	699	-	1.070
16. " Mojokerto	85	127	-	363
17. " Jombang	20	19	-	383
18. " Nganjuk	-	237	-	688
19. " Madiun	2	-	-	292
20. " Magetan	43	-	-	278
21. " Ngawi	-	-	-	259
22. " Bojonegoro	451	-	-	587
23. " Tuban	439	-	-	643
24. " Lamongan	270	144	-	420
25. " Gresik	42	14	-	322
26. " Bangkalan	146	192	-	604
27. " Sampang	171	-	-	553
28. " Pamekasan	14	-	-	334
29. " Sumenep	149	594	-	861
30. Kodya Kediri	18	-	-	116
31. " Blitar	18	-	38	125
32. " Malang	48	135	-	444
33. " Probolinggo	6	15	-	284
34. " Pasuruan	23	7	-	87
35. " Mojokerto	19	21	-	68
36. " Madiun	101	43	-	223
37. " Surabaya	53	65	166	805
Jumlah	4.858	5.644	606	22.107

Tabel 1.5 . Panjang Jalan menurut jenis permukaan di
Jawa Timur, per daerah tingkat II
Tahun . 1990

Kab./Kodya	Aspal	Kerikil	Tanah	Jumlah
1. Kab. Pacitan	324	251	86	661
2. " Ponorogo	297	105	209	661
3. " Trenggalek	321	164	91	576
4. " Tulungagung	543	54	98	695
5. " Blitar	568	309	54	931
6. " Kediri	634	115	-	749
7. " Malang	933	317	31	1.281
8. " Lumajang	332	173	156	661
9. " Jember	673	-	387	1.060
10. " Banyuwangi	586	-	1.979	2.565
11. " Bondowoso	381	110	246	737
12. " Situbondo	253	153	754	1.160
13. " Probolinggo	360	68	172	600
14. " Pasuruan	439	36	187	662
15. " Sidoarjo	236	200	775	1.211
16. " Mojokerto	274	82	248	604
17. " Jombang	358	25	9	392
18. " Nganjuk	375	102	211	688
19. " Madiun	281	-	19	300
20. " Magetan	245	30	4	279
21. " Ngawi	271	-	-	271
22. " Bojonegoro	492	94	-	586
23. " Tuban	519	186	10	715
24. " Lamongan	305	116	-	421
25. " Gresik	291	24	51	366
26. " Bangkalan	331	98	177	606
27. " Sampang	431	71	50	552
28. " Pamekasan	320	14	-	334
29. " Sumenep	630	139	91	860
30. Kodya Kediri	115	1	8	124
31. " Blitar	83	10	34	127
32. " Malang	317	132	-	449
33. " Probolinggo	120	52	112	284
34. " Pasuruan	59	17	11	87
35. " Mojokerto	62	1	5	68
36. " Madiun	157	2	64	223
37. " Surabaya	648	10	172	830
Jumlah .	13.564	3.261	6.501	23.326

Tabel 1.6 . Panjang jalan menurut kondisinya di Jawa Timur,
per daerah tingkat II

Tahun : 1990

Kab./Kodya	Baik	Sedang	Kusak ringan	Kusak berat	Jumlah
1. Kab. Pacitan	107	370	153	31	661
2. " Ponorogo	176	117	76	242	611
3. " Trenggalek	129	247	85	115	576
4. " Tulungagung	278	200	101	116	695
5. " Blitar	371	560	-	-	931
6. " Kediri	309	352	88	-	749
7. " Malang	506	486	211	79	1.281
8. " Lumajang	188	204	187	82	661
9. " Jember	370	180	120	390	1.060
10. " Banyuwangi	369	832	868	496	2.565
11. " Bondowoso	268	329	95	45	737
12. " Situbondo	318	114	266	462	1.160
13. " Probolinggo	300	115	103	81	600
14. " Pasuruan	293	126	34	209	662
15. " Sidoarjo	145	1.017	49	-	1.211
16. " Mojokerto	142	178	8	276	604
17. " Jombang	83	261	48	-	392
18. " Nganjuk	179	239	264	6	688
19. " Madiun	246	31	21	2	300
20. " Magetan	16	213	43	7	279
21. " Ngawi	184	80	7	-	271
22. " Bojonegoro	330	203	52	-	586
23. " Tuban	358	296	60	-	715
24. " Lamongan	98	35	55	234	421
25. " Gresik	75	70	79	143	366
26. " Bangkalan	303	112	102	88	606
27. " Sampang	356	55	118	23	552
28. " Pamekasan	116	114	64	41	334
29. " Sumenep	421	247	131	61	860
30. Kodya Kediri	77	41	5	-	124
31. " Blitar	86	41	-	-	127
32. " Malang	104	223	122	-	449
33. " Probolinggo	90	100	63	31	284
34. " Pasuruan	22	53	12	-	87
35. " Mojokerto	6	57	5	-	68
36. " Madiun	88	55	70	10	223
37. " Surabaya	408	220	17	185	830
Jumlah	7.915	8.173	3.782	3.455	23.326

Tabel 1.7 : Panjang jalan menurut kelas jalan di Jawa Timur,
per daerah Tingkat II
Tahun 1990

Kab./Kodya	Kelas I	kelas II	Kelas III	Kelas IIIA
1. Kab. Pacitan	-	-	-	3
2. " Ponorogo	-	50	135	294
3. " Trenggalek	-	18	29	8
4. " Tulungagung	31	78	247	202
5. " Blitar	-	-	20	548
6. " Kediri	-	2	483	-
7. " Malang	13	217	807	119
8. " Lumajang	-	-	139	235
9. " Jember	-	-	60	613
10. " Banyuwangi	-	-	270	280
11. " Bondowoso	56	80	231	-
12. " Situbondo	-	6	246	153
13. " Probolinggo	-	28	374	16
14. " Pasuruan	48	93	114	407
15. " Sidoarjo	-	14	222	-
16. " Mojokerto	-	-	5	187
17. " Jombang	-	13	226	118
18. " Nganjuk	27	95	313	16
19. " Madiun	-	4	288	4
20. " Magetan	-	-	154	88
21. " Ngawi	-	-	165	106
22. " Bojonegoro	-	99	10	26
23. " Tubang	-	78	97	55
24. " Lamongan	-	-	-	2
25. " Gresik	-	-	291	-
26. " Bangkalan	-	16	161	154
27. " Sampang	-	154	-	228
28. " Pamekasan	-	-	8	312
29. " Sumenep	-	1	-	118
30. Kodya Kediri	-	84	16	-
31. " Blitar	-	81	10	-
32. " Malang	120	111	180	-
33. " Probolinggo	-	15	60	52
34. " Pasuruan	9	11	10	27
35. " Mojokerto	4	11	7	7
36. " Madiun	10	17	30	23
37. " Surabaya	96	97	202	145
- Jumlah :	414	1.473	5.610	4.546

Lanjutan Tabel 1.7

Kab./Kodya	Kelas IV	Kelas V	Lainnya	Jumlah
1. Kab. Pacitan	658	-	-	661
2. " Ponorogo	131	-	-	611
3. " Trenggalek	264	257	-	576
4. " Tulungagung	39	98	-	695
5. " Blitar	309	54	-	931
6. " Kediri	152	112	-	749
7. " Malang	32	-	93	1.281
8. " Lumajang	53	75	159	661
9. " Jember	36	-	351	1.060
10. " Banyuwangi	36	1.979	-	2.565
11. " Bondowoso	124	246	-	737
12. " Situbondo	755	-	-	1.160
13. " Probolinggo	182	-	-	600
14. " Pasuruan	-	-	-	662
15. " Sidoarjo	200	775	-	1.211
16. " Mojokerto	81	83	248	604
17. " Jombang	24	11	-	392
18. " Nganjuk	-	237	-	688
19. " Madiun	4	-	-	300
20. " Magetan	37	-	-	279
21. " Ngawi	-	-	-	271
22. " Bojonegoro	451	-	-	586
23. " Tuban	485	-	-	715
24. " Lamongan	304	115	-	421
25. " Gresik	24	51	-	366
26. " Bangkalan	98	177	-	606
27. " Sampang	170	-	-	552
28. " Pamekasan	14	-	-	334
29. " Sumenep	183	558	-	860
30. Kodya Kediri	24	-	-	124
31. " Blitar	2	-	34	127
32. " Malang	38	-	-	449
33. " Probolinggo	26	26	105	284
34. " Pasuruan	23	7	-	87
35. " Mojokerto	19	20	-	68
36. " Madiun	103	40	-	223
37. " Surabaya	59	65	116	830
Jumlah	5.141	4.986	1.156	23.326

Tabel 2.1 : Jumlah Kendaraan Umum Wajib Uji Pada Cabang
DILAJR Propinsi Jawa Timur
Tahun : 1989

Kabupaten	Mobil Penumpang	Bus	Mobil Barang	Kereta Gandeng	Kereta Tempel	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pacitan	75	87	162	-	-	324
2. Ponorogo	321	193	100	17	-	631
3. Trenggalek	459	18	45	-	-	522
4. Tulung Agung	534	528	623	290	-	1.975
5. Blitar a)	523	59	132	14	-	728
6. Kediri a)	611	249	1.702	805	-	3.367
7. Malang a)	4.087	1.190	3.358	162	-	8.797
8. Lumajang	424	20	367	182	-	993
9. Jember	1.148	201	987	275	-	2.611
10. Banyuwangi	1.180	67	1.052	254	-	2.553
11. Bondowoso	313	-	79	41	-	433
12. Situbondo	481	-	334	75	-	890
13. Probolinggo a)	590	778	1.025	540	-	2.933
14. Pasuruan a)	1.177	302	547	96	-	2.122
15. Sidoarjo	2.060	193	1.549	313	-	4.115
16. Mojokerto a)	679	203	954	256	-	2.092
17. Jombang	501	2	467	153	-	1.123
18. Nganjuk	398	1	327	47	-	773
19. Madiun a)	499	166	567	96	-	1.328
20. Magetan	453	120	431	-	-	1.004
21. Ngawi	242	14	309	1	-	566
22. Bojonegoro	379	155	208	13	-	755
23. Tuban	525	63	337	23	-	948
24. Lamongan	306	40	195	2	-	543
25. Gresik	654	139	1.137	136	7	2.073
26. Bangkalan	1.205	-	470	-	-	1.675
27. Sampang	446	-	383	-	-	829
28. Pamekasan	658	11	611	-	-	1.280
29. Sumenep	730	2	571	-	-	1.303
30. Surabaya Utara	3.450	2.272	8.515	1.642	140	16.019
Jumlah : 1989	25.108	7.073	27.544	5.433	147	65.305
1988	25.112	5.588	27.515	4.794	144	63.153

Tabel 2.2 : Jumlah Kendaraan bukan umum wajib uji pada Cabang
DILAJK Propinsi Jawa Timur
Tahun . 1989

Kabupaten/ kotamadya	Bus	Mobil Barang	Kereta Gandeng	Kereta Tempel	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pacitan	3	264	-	-	267
2. Ponorogo	10	1.325	1	-	1.336
3. Trenggalek	1	576	1	-	578
4. Tulung Agung	7	2.530	96	-	2.633
5. Blitar a)	13	1.689	-	-	1.702
6. Kediri a)	25	4.631	82	-	4.738
7. Malang a)	114	10.455	192	1	10.762
8. Lumajang	12	1.333	35	-	1.380
9. Jember	39	4.669	18	-	4.726
10. Banyuwangi	7	2.916	41	-	2.964
11. Bondowoso	6	1.057	12	-	1.075
12. Situbondo	12	1.195	-	-	1.207
13. Probolinggo a)	40	1.638	23	-	1.701
14. Pasuruan a)	27	2.455	4	2	2.488
15. Sidoarjo	50	3.715	46	10	3.821
16. Mojokerto a)	16	2.708	68	-	2.792
17. Jombang	12	1.844	5	-	1.861
18. Nganjuk	4	1.108	19	-	1.131
19. Madiun a)	33	2.631	46	-	2.710
20. Magetan	28	884	5	-	917
21. Ngawi	16	893	9	-	918
22. Bojonegoro	4	1.774	8	-	1.786
23. Tuban	4	1.208	-	-	1.212
24. Lamongan	10	1.054	-	-	1.064
25. Gresik	56	2.178	14	2	2.250
26. Bangkalan	3	506	-	-	509
27. Sampang	-	180	-	-	180
28. Pamekasan	5	961	-	-	966
29. Sumenep	3	552	-	-	555
30. Surabaya Utara	432	36.560	196	40	37.228
Jumlah : 1989	992	95.489	921	55	97.457
1988	910	87.774	732	44	89.460

Tabel 2.3 . Jumlah Kendaraan umum wajib uji pada Cabang
DLMJR Propinsi Jawa Timur
Tahun : 1990

Kabupaten	Mobil Penumpang	Bis	Mobil Barang	Kereta Gandeng	Kereta Tempel	Jumlah
1. Pacitan	72	104	171	-	-	347
2. Ponorogo	323	207	126	17	-	673
3. Trenggalek	437	21	45	-	-	503
4. Tulung Agung	519	577	641	294	-	2.031
5. Blitar w)	593	200	120	19	-	932
6. Kediri w)	712	429	1.836	983	-	3.960
7. Malang w)	4.246	1.279	3.532	211	-	9.268
8. Lumajang	439	73	402	250	-	1.164
9. Jember	1.103	295	1.032	292	-	2.722
10. Banyuwangi	1.228	127	1.088	374	-	2.817
11. Bondowoso	-	-	-	-	-	-
12. Situbondo	827	-	409	141	-	1.377
13. Probolinggo w)	669	963	1.088	664	2	3.386
14. Pasuruan w)	1.274	303	580	71	-	2.228
15. Sidoarjo --	2.026	354	1.510	395	2	4.287
16. Mojokerto w)	724	226	1.135	307	-	2.392
17. Jombang	545	2	529	171	-	1.247
18. Nganjuk	459	69	339	61	-	928
19. Madiun w)	464	213	573	97	-	1.347
20. Magetan	457	148	471	-	-	1.076
21. Ngawi	226	83	310	1	-	620
22. Bojonegoro	390	190	210	17	-	807
23. Tuban	587	67	359	23	-	1.036
24. Lamongan	348	65	204	1	-	618
25. Gresik	604	271	1.134	146	7	2.162
26. Bangkalan	1.202	-	504	-	-	1.706
27. Sampang	448	-	373	-	-	821
28. Pamekasan	633	12	587	-	-	1.232
29. Sumenep	718	2	549	-	-	1.269
30. Surabaya Utara	3.800	2.332	8.580	1.819	288	16.819
Jumlah : 1990	26.073	8.612	28.437	6.354	299	69.775
1989	25.108	7.073	27.544	5.433	147	65.305
1988	25.112	5.588	27.515	4.794	144	63.153

Tabel 2.4 . Jumlah kendaraan bukan umum wajib uji pada Cabang
DILAJR Propinsi Jawa Timur
Tahun : 1990

Kabupaten	Bus	Mobil Barang	Kereta Gandeng	Kereta Tempel	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pacitan	2	305	-	-	307
2. Ponorogo	10	1.418	2	-	1.430
3. Trenggalek	1	695	1	-	697
4. Tulung Agung	7	2.814	109	11	2.941
5. Blitar a)	12	1.973	-	-	1.985
6. Kediri a)	25	4.943	87	-	5.055
7. Malang a)	112	11.261	214	1	11.588
8. Lumajang	14	1.588	44	-	1.646
9. Jember	39	5.024	18	-	5.081
10. Banyuwangi	10	3.283	47	-	3.340
11. Bondowoso	-	-	-	-	-
12. Situbondo	20	2.332	14	-	2.366
13. Probolinggo a)	42	1.790	23	-	1.855
14. Pasuruan a)	28	2.796	17	3	2.844
15. Sidoarjo	56	4.372	75	16	4.519
16. Mojokerto a)	14	3.116	64	-	3.194
17. Jombang	12	2.052	6	-	2.070
18. Nganjuk	4	1.198	26	-	1.228
19. Madiun a)	38	2.740	58	-	2.836
20. Magetan	29	1.001	5	-	1.035
21. Ngawi	17	912	9	-	938
22. Bojonegoro	4	1.832	8	-	1.844
23. Tuban	5	1.284	-	-	1.289
24. Lamongan	10	1.164	-	-	1.174
25. Gresik	55	2.408	14	4	2.481
26. Bangkalan	2	568	-	-	570
27. Sampang	-	192	-	-	192
28. Pamekasan	6	1.019	-	-	1.025
29. Sumenep	3	579	-	-	582
30. Surabaya Utara	455	39.781	242	61	40.539
Jumlah . 1990	1.032	104.440	1.083	96	106.651
	1989	992	95.489	55	97.457
	1988	910	87.774	44	89.460

sumber : DILAJR Daerah Tingkat I Jatim

Ket. : a) Termasuk Kotamadya

Tabel 2.5. Banyaknya Penumpang Yang Diangkut Kereta api Menurut Stasiun Pemberangkatan Tahun : 1988 - 1990

Stasiun Pemberangkatan	1988	1989	1990
01. Blitar	298.206	313.446	343.333
02. Kediri	118.345	121.814	123.905
03. Malang	493.638	515.745	479.482
04. Jember	240.058	252.926	259.608
05. Banyuwangi	207.840	215.156	298.150
06. Probolinggo	19.876	21.498	21.103
07. Sidoarjo	86.223	99.288	123.589
08. Mojokerto	417.675	407.475	368.572
09. Madiun	239.284	251.056	290.197
10. Lamongan	59.990	53.657	48.312
11. Gresik	-	-	-
12. Surabaya	2.597.144	2.549.905	2.692.135
Jumlah	4.778.279	4.901.966	5.048.386

Sumber : Kantor PJKA Eksploitasi Timur

Tabel 2.6. : Jumlah Barang Yang Diangkut Kereta Api Menurut stasiun Pemberangkatan Tahun 1988 - 1990

Stasiun Pemberangkatan	1988	1989	1990
01. Blitar	778	150	731
02. Kediri	87	95	30
03. Malang	4.884	27.954	27.325
04. Jember	296	462	1.220
05. Banyuwangi	105.373	69.220	94.804
06. Probolinggo	188	1.579	16.468
07. Sidoarjo	1.494	32	19
08. Mojokerto	230	214	280
09. Madiun	10.337	11.288	5.911
10. Lamongan	118	280	262
11. Gresik	585.775	538.070	505.182
12. Surabaya	966.257	1.155.358	1.080.268
Jumlah	1.675.817	1.804.702	1.732.500

Sumber : Kantor PJKA Eksploitasi Timur

Tabel 3.1. . Kunjungan Kapal menurut Jenis Pelayaran
di Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya
Tahun : 1985 - 1990

Tahun/Bulan	Jenis Pelayaran			Unit
	Samudera	Intersulair	Rakyat	Jumlah
1985	896	4.568	3.493	8.957
1986	1.180	4.763	3.295	9.238
1987	1.270	5.175	3.013	9.458
1988	1.102	5.074	2.696	8.872
1989 :	1.263	4.862	2.588	8.713
- Triwulan I	290	1.133	668	2.091
- Triwulan II	296	1.181	640	2.117
- Triwulan III	331	1.185	601	2.117
- Triwulan IV	346	1.363	679	2.388
1990 :	1.484	5.044	2.498	9.026
- Januari	123	384	165	672
- Pebruari	102	393	167	662
- Maret	122	444	171	737
- April	133	424	187	744
- Mei	101	365	131	597
- Juni	134	408	265	807
- Juli	139	440	240	819
- Agustus	130	456	252	838
- September	129	440	219	788
- Oktober	127	435	227	789
- Nopember	114	430	246	790
- Desember	130	425	228	783

Sumber : Kantor Adpel. Tanjung Perak

Tabel 3.2. . Kunjungan kapal dan Bongkar Muat Barang Pelayaran
samudera di Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya
Tahun . 1985 - 1990

Tahun/Bulan	Unit	Luar Negeri		
		Bongkar	Muat	Jumlah
1985	896	1.822.028	1.123.409	2.945.437
1986	1.180	2.328.894	1.344.348	3.673.242
1987	1.270	2.377.286	1.693.281	4.070.567
1988	1.102	2.435.353	1.624.999	4.060.352
1989 .	1.263	2.851.882	2.051.729	4.903.611
- Triwulan I	290	649.222	569.732	1.263.954
- Triwulan II	296	748.360	403.865	1.152.225
- Triwulan III	331	725.171	467.367	1.192.538
- Triwulan IV	346	684.129	610.765	1.294.894
1990 .	1.484	3.307.534	1.885.018	5.192.552
- Januari	123	259.537	257.581	517.118
- Pebruari	102	200.748	143.397	344.145
- Maret	122	269.678	166.229	435.907
- April	133	237.402	103.381	340.783
- Mei	101	301.869	114.873	416.742
- Juni	134	262.456	162.682	425.138
- Juli	139	340.422	124.471	464.893
- Agustus	130	290.293	133.300	423.593
- September	129	287.974	149.231	437.205
- Oktober	127	328.379	142.939	471.318
- Nopember	114	247.642	156.019	403.661
- Desember	130	281.134	230.918	512.052

Sumber : Kantor Adpel Tanjung Perak

Tabel 3.3. . Kunjungan Kapal dan Bongkar Muat Barang Pel. Intersu-
lair di Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya
Tahun . 1985 - 1990

Tahun/ Bulan	Unit	Dalam Negeri		
		Bongkar	Muat	Jumlah
1985	4.568	4.428.169	1.522.923	5.951.092
1986	4.763	5.159.887	1.764.733	6.924.620
1987	5.175	5.551.900	1.725.501	7.277.401
1988	5.074	5.657.979	2.116.031	7.774.010
1989 .	4.862	6.807.200	2.173.738	8.980.938
- Triwulan I	1.133	1.792.329	543.464	2.335.793
- Triwulan II	1.181	1.489.978	545.732	2.035.710
- Triwulan III	1.185	1.580.791	600.840	2.181.631
+ Triwulan IV	1.363	1.944.102	483.702	2.427.804
1990 .	5.044	7.132.670	2.256.632	9.389.302
- Januari	384	544.650	131.619	676.269
- Februari	393	568.697	188.838	757.535
- Maret	444	556.604	194.285	750.889
- April	424	539.198	179.442	718.640
- Mei	365	597.426	194.944	792.370
- Juni	408	613.862	199.134	812.996
- Juli	440	706.709	212.388	919.097
- Agustus	456	569.573	216.924	786.497
- September	440	580.758	208.081	788.839
- Oktober	435	606.947	181.914	788.861
- Nopember	430	658.935	179.217	838.152
- Desember	425	589.311	169.846	759.157

Sumber : Kantor Adpel Tanjung Perak

Tabel 3.4. : Kunjungan Kapal dan Bongkar Muat Barang Pelayaran Rakyat di Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya Tahun . 1985 - 1990

Tahun/Bulan	Unit	Dalam Negeri		
		Bongkar	Muat	Jumlah
1985	3.493	278.543	409.380	687.923
1986	3.295	205.812	381.889	587.701
1987	3.013	207.484	362.451	569.935
1988	2.696	320.014	332.178	652.192
1989 .	2.588	316.705	285.393	602.098
- Triwulan I	668	80.631	68.681	149.312
- Triwulan II	640	82.844	70.601	153.445
- Triwulan III	601	78.948	69.987	148.935
- Triwulan IV	679	74.282	76.130	150.412
1990 .	2.498	296.608	312.648	609.256
- Januari	165	22.156	21.610	43.766
- Februari	167	24.560	24.248	48.808
- Maret	171	24.243	24.790	49.033
- April	187	17.510	18.710	36.220
- Mei	131	33.036	29.008	62.044
- Juni	265	28.070	29.240	58.219
- Juli	240	21.543	28.357	49.900
- Agustus	252	26.704	29.603	56.307
- September	219	20.623	26.330	46.953
- Oktober	227	24.613	26.081	50.694
- Nopember	246	26.553	26.368	52.921
- Desember	228	26.088	28.303	54.391

Sumber : Kantor Adpel Tanjung Perak

Tabel 3.5. : Kunjungan Kapal dan Bongkar Muat barang
Di Pelabuhan Meneng Banyuwangi
Tahun : 1987 - 1990

Tahun/Bulan	Unit	(Ton)			
		Dalam Negeri		Luar Negeri	
		Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
1987	899	323.760	121.891	-	35.133
1988	795	135.645	102.668	-	1.867
1989:	1.056	1.082.626	378.446	-	24.109
- Triwulan I	286	210.493	45.731	-	-
-Triwulan II	227	290.057	102.482	-	2.910
-Triwulan III	232	265.019	101.383	-	5.903
-Triwulan IV	311	317.057	128.850	-	18.155
1990:	1.029	1.222.764	464.889	-	5.414
- Januari	63	86.196	45.094	-	-
- Pebruari	55	78.313	38.026	-	-
- Maret	66	98.269	46.720	-	1.316
- April	45	93.574	18.182	-	1.048
- Mei	62	117.182	29.949	-	720
- Juni	81	88.476	42.544	-	-
- Juli	77	115.769	40.371	-	-
- Agustus	88	103.428	21.650	-	-
- September	112	145.258	52.377	-	-
- Oktober	139	138.779	65.318	-	-
- Nopember	120	84.022	37.869	-	1.653
- Desember	121	73.498	26.789	-	677

Tabel 3.6 . Kunjungan Kapal dan Bongkar Muat barang
Di Pelabuhan Probolinggo
Tahun . 1987 - 1990

Tahun/Bulan	Unit	(Ton)			
		Dalam Negeri		Luar Negeri	
		Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
1987	852	155.559	108.172	-	117.395
1988	910	182.605	116.524	-	95.737
1989 :	161	167.345	229.706	-	95.357
- Triwulan I	34	30.550	37.385	-	28.377
- Triwulan II	32	42.457	62.222	-	6.620
- Triwulan III	45	44.665	73.028	-	12.792
- Triwulan IV	50	49.673	57.071	-	47.568
1990 :	204	199.749	58.061	-	77.354
- Januari	15	13.026	1.524	-	3.766
- Pebruari	15	13.650	2.914	-	18.451
- Maret	11	6.851	2.438	-	3.405
- April	16	14.701	2.257	-	16.126
- Mei	15	16.660	9.794	-	3.013
- Juni	21	29.850	2.932	-	4.203
- Juli	19	15.400	3.012	-	5.237
- Agustus	19	17.196	3.027	-	2.567
- September	18	14.676	8.885	-	3.694
- Oktober	21	24.448	11.601	-	4.000
- Nopember	17	16.646	4.838	-	6.446
- Desember	17	16.645	4.839	-	6.446

Tabel 3.7. : Kunjungan Kapal dan Bongkar Muat Barang
Di Pelabuhan Pasuruan
Tahun : 1987 - 1990

Tahun/Bulan	Unit	Dalam Negeri		
		Bongkar	Muat	Jumlah
1987	3.742	87.684	16.905	104.589
1988	3.861	100.958	20.762	121.720
1989 :	3.797	124.962	4.913	129.875
- Triwulan I	680	27.474	1.649	29.123
- Triwulan II	729	25.776	1.281	27.057
- Triwulan III	831	21.464	1.102	22.566
- Triwulan IV	1.557	50.248	881	51.129
1990 :	4.565	129.964	4.187	134.151
- Januari	174	5.556	309	5.865
- Februari	263	8.304	345	8.649
- Maret	292	8.369	303	8.672
- April	287	9.181	194	9.375
- Mei	281	9.857	266	10.123
- Juni	296	7.048	453	7.501
- Juli	281	4.532	240	4.772
- Agustus	523	15.459	971	16.430
- September	564	16.001	316	16.317
- Oktober	575	16.476	253	16.729
- Nopember	592	17.070	227	17.297
- Desember	437	12.111	310	12.421

Tabel 3.8. : Kunjungan Kapal dan Bongkar Muat Barang
 Di Pelabuhan Panarukan, Situbondo
 Tahun : 1987 - 1990

(Ton)

Tahun/Bulan	Unit	Dalam Negeri		
		Bongkar	Muat	Jumlah
1988	1.916	12.674	1.122	13.796
1989:	1.344	8.502	671	9.173
- Triwulan I	398	2.343	95	2.438
- Triwulan II	313	1.460	158	1.618
- Triwulan III	320	2.235	192	2.427
- Triwulan IV	313	2.464	226	2.690
1990:	1.058	5.973	1.150	7.123
- Januari	43	486	15	501
- Pebruari	67	733	21	754
- Maret	68	568	9	577
- April	76	410	-	410
- Mei	107	447	9	456
- Juni	77	391	6	397
- Juli	83	688	-	688
- Agustus	111	1.006	110	1.116
- September	83	345	101	446
- Oktober	108	330	242	572
- Nopember	121	259	412	671
- Desember	114	310	225	535

Tabel 3.9. • Kunjungan Kapal dan Bongkar Muat Barang
Di Pelabuhan Kalianget, Sumenep
Tahun : 1987 - 1990

(Ton)

Tahun/Bulan	Unit	Dalam Negeri		
		Bongkar	Muat	Jumlah
1987	319	3.871	64.517	68.388
1988	222	3.275	21.905	25.180
1989 :	110	2.169	52.805	54.974
- Triwulan I	18	275	7.714	7.989
- Triwulan II	27	578	12.519	13.097
- Triwulan III	35	558	18.053	18.611
- Triwulan IV	30	758	14.519	15.277
1990 :	225	5.811	200.063	205.874
- Januari	21	625	16.752	17.377
- Februari	30	502	29.730	30.232
- Maret	26	344	11.065	11.409
- April	11	466	8.452	8.918
- Mei	18	821	17.024	17.845
- Juni	17	739	10.672	11.411
- Juli	15	408	11.890	12.298
- Agustus	14	310	9.895	10.205
- September	25	694	27.049	27.743
- Oktober	17	296	23.400	23.696
- Nopember	21	299	19.134	19.433
- Desember	10	307	15.000	15.307

Tabel 3.10 . Kunjungan Kapal dan Bongkar Muat Barang
di Pelabuhan Gresik, Tahun 1990

(Ton)

Bulan	Unit	Dalam Negeri		Luar Negeri	
		Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
Januari	184	113.876	78.543	148.590	30.222
Februari	192	120.323	116.238	142.305	10.372
Maret	234	134.417	71.240	235.619	19.920
April	228	158.363	87.071	123.469	11.584
Mei	248	166.710	93.287	118.773	15.601
Juni	362	161.576	87.812	260.461	8.508
Juli	299	191.615	133.958	-	-
Agustus	309	213.637	62.023	159.880	6.240
September	296	157.488	64.651	125.020	19.930
Oktober	357	207.585	75.089	223.801	22.675
November	310	226.747	71.558	129.700	10.062
Desember	271	158.233	97.076	258.272	20.758
Jumlah .	3.290	2.010.570	1.038.546	1.925.890	175.872

Tabel 4.1. . Arus Lalu Lintas Pesawat Udara
Di Bandar Udara Juanda
Tahun : 1985 - 1990

Tahun/Bulan	Arus Pesawat		
	Datang	Berangkat	Jumlah
1985	17.733	17.881	35.614
1986	17.798	18.006	35.804
1987	21.638	21.562	43.200
1988	24.077	24.104	48.181
1989 .	27.599	27.629	55.228
- Triwulan I	6.951	6.926	13.877
- Triwulan II	6.718	6.748	13.466
- Triwulan III	7.411	7.431	14.842
- Triwulan IV	6.519	6.524	13.043
1990 .	29.368	29.405	58.773
- Januari	2.914	2.902	5.816
- Pebruari	2.406	2.413	4.819
- Maret	2.082	2.075	4.157
- April	2.000	1.998	3.998
- Mei	2.204	2.200	4.404
- Juni	2.359	2.384	4.743
- Juli	2.579	2.588	5.161
- Agustus	2.505	2.507	5.012
- September	2.743	2.753	5.496
- Oktober	2.651	2.655	5.306
- Nopember	2.623	2.626	5.249
- Desember	2.308	2.305	4.613

Sumber : Perum Angkasa Pura I. Juanda

Tabel 4.2. . arus Penumpang Angkutan Udara
di Bandar Udara Juanda
Tahun . 1985 - 1990

Tahun/Bulan	Penumpang		
	Datang	Berangkat	Transit
1985	665.018	729.266	61.246
1986	717.041	820.186	63.902
1987	733.426	839.424	79.447
1988	838.166	957.381	95.757
1989 .	913.436	1.012.900	106.417
- Triwulan I	199.556	226.329	23.494
- Triwulan II	233.320	262.546	26.794
- Triwulan III	260.199	284.680	31.724
- Triwulan IV	220.361	239.351	24.405
1990 .	965.877	976.187	73.957
- Januari	70.473	72.571	7.945
- Pebruari	67.349	67.108	6.390
- Maret	74.528	75.243	5.757
- April	74.569	67.048	6.086
- Mei	75.324	87.550	6.813
- Juni	99.690	108.851	6.938
- Juli	109.913	104.495	6.792
- Agustus	79.018	78.993	5.769
- September	74.477	74.824	4.670
- Oktober	78.311	77.965	5.585
- Nopember	76.116	75.634	4.964
- Desember	86.109	85.905	6.248

Sumber : Angkasa Pura I, Juanda

Tabel 4.3. : Bongkar Muat Barang, Bagasi & Pos/Paket
Di Bandar Udara Juanda
Tahun : 1985 - 1990

Tahun/Bulan	Barang		Bagasi		Pos/Paket	
	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
1985	4.747	6.526	4.358	5.328	344	432
1986	4.813	6.252	6.382	6.643	476	506
1987	6.794	8.200	4.791	7.177	404	583
1988	5.325	6.768	6.998	10.355	527	760
1989:	5.991	7.294	7.432	11.275	671	993
- Triwulan I	1.186	1.596	1.706	2.711	138	211
- Triwulan II	1.374	1.887	1.764	2.801	175	242
- Triwulan III	2.123	2.159	1.853	2.561	174	243
- Triwulan IV	1.308	1.642	2.109	3.202	184	297
1990:	9.400	11.346	6.913	7.289	538	820
- Januari	708	867	460	536	55	71
- Februari	771	768	427	480	47	58
- Maret	870	989	456	530	52	77
- April	751	919	466	500	62	84
- Mei	765	943	474	600	48	61
- Juni	794	977	636	786	50	60
- Juli	728	952	1.262	917	49	62
- Agustus	718	922	592	588	38	65
- September	681	908	516	552	31	66
- Oktober	859	954	542	595	28	62
- Nopember	858	1.053	510	564	33	71
- Desember	896	1.094	573	641	44	82

Sumber : Perum Angkasa Pura I, Juanda

Tabel 5.1. : Jumlah Kantor Telegrap dengan Fasilitas
Gentex dan Posisi Gentex
Tahun : 1986 - 1990

Tahun	Kantor Telegrap	Posisi Gentex
1986	34	87
1987	37	84
1988	37	84
1989	39	101
1990	37	88

Tabel 5.2. : Banyaknya Kantor Penyelenggara Telegrap
per UPT, Tahun 1990

No.	U P T	KANDATEX	KANDATEL	KANCATEL	SETRACAB	WARTEX	JUMLAH
01.	Banyuwangi	-	1	8	-	2	11
02.	Blitar	-	1	5	-	-	6
03.	Bondowoso	-	1	4	-	-	5
04.	Bojonegoro	-	1	5	-	-	6
05.	Jember	-	1	9	-	2	12
06.	Kediri	-	1	8	-	-	9
07.	Madiun	-	1	8	-	-	9
08.	Malang	-	1	11	-	7	19
09.	Mojokerto	-	1	4	-	2	7
10.	Pamekasan	-	1	4	-	1	6
11.	Pasuruan	-	1	4	-	2	7
12.	Probolinggo	-	1	4	-	-	5
13.	Sidoarjo	-	1	2	-	1	4
14.	Surabaya	1	-	2	2	25	30
15.	Tulungagung	-	1	3	-	2	6
Jumlah :		1	14	81	2	44	142

Sumber : Kantor Telepon Witel VII

Tabel 5.3. : Jumlah Telegram Dalam Negeri per UPT
Tahun : 1986 - 1990

No.	Kantor	Berbayar		Dinas	
		Telegram	Kata	Telegram	Kata
01.	Banyuwangi	106.876	3.090.795	4.680	306.090
02.	Blitar	63.743	1.908.679	2.672	30.188
03.	Bojonegoro	73.942	2.329.436	5.709	347.547
04.	Bondowoso	58.191	1.577.186	2.647	145.565
05.	Jember	113.768	3.203.347	1.112	103.523
06.	Kediri	116.618	3.215.934	8.640	176.944
07.	Madiun	168.586	4.868.793	7.695	323.677
08.	Malang	356.054	9.162.809	22.555	380.222
09.	Mojokerto	82.038	2.350.187	3.983	130.238
10.	Pamekasan	59.239	1.854.592	3.564	276.772
11.	Pasuruan	65.366	2.045.148	1.325	99.443
12.	Probolinggo	63.906	1.963.035	3.350	136.616
13.	Sidoarjo	48.402	1.450.354	2.217	64.474
14.	Surabaya	881.955	25.944.403	1.557	215.104
15.	Tulungagung	64.969	1.819.071	4.942	192.362
Jumlah : 1990		2.323.653	66.783.769	76.648	2.928.765
1989		1.999.566	57.162.350	67.208	3.135.601
1988		1.811.260	51.180.654	62.048	3.225.350
1987		1.734.476	46.277.831	47.146	3.045.827
1986		1.627.632	44.658.203	33.375	1.985.473

Sumber : Kantor Telepon Witel VII

Tabel 5.4 : Jumlah Telegram Berbayar Luar Negeri Per UPT
Tahun . 1986 - 1990

No.	Kantor	Telegram	Kata
01.	Banyuwangi	139	4.052
02.	Blitar	216	5.660
03.	Bojonegoro	179	4.824
04.	Bondowoso	73	1.626
05.	Jember	139	4.029
06.	Kediri	265	6.746
07.	Madiun	260	6.692
08.	Malang	706	16.919
09.	Mojokerto	106	3.501
10.	Pamekasan	251	6.476
11.	Pasuruan	92	2.781
12.	Probolinggo	107	3.019
13.	Sidoarjo	56	1.898
14.	Surabaya	5.472	73.439
15.	Tulungagung	240	5.831
	Jumlah : 1990	8.301	147.493
	1989	6.510	128.651
	1988	6.359	144.092
	1987	5.681	148.862
	1986	2.279	167.581

Tabel 5.5 . Jumlah Sentral, Kapasitas dan
Sambungan Induk Telex
Tahun . 1986 - 1990

Tahun	Sentral	Kapasitas	Sambungan Induk		
			Berbayar	Dinas	Jumlah
1986	3	1.500	1.089	100	1.189
1987	4	2.000	1.362	113	1.475
1988	4	1.850	1.558	128	1.686
1989	4	1.850	1.662	121	1.783
1990	4	3.350	1.710	124	1.834

Tabel 5.6.. Pulsa Telex Dalam Negeri
Tahun : 1986 - 1990

Tahun	Pulsa			Jumlah
	Berbayar	Gentex	Dinas	
1986	41.229.942	26.992.165	1.550.337	69.772.444
1987	41.936.417	29.489.207	1.307.514	72.732.138
1988	44.994.301	33.058.202	1.271.429	79.323.932
1989	51.348.433	35.713.085	1.300.761	88.362.279
1990	58.193.628	36.894.048	1.452.963	96.540.639
- Januari	4.280.210	2.816.725	105.293	7.202.228
- Februari	4.589.649	2.968.635	157.330	7.715.614
- Maret	4.351.209	2.714.117	88.380	7.153.706
- April	4.872.266	3.130.266	101.938	8.104.470
- Mei	4.149.178	3.395.898	96.278	7.641.352
- Juni	4.796.643	3.130.129	86.773	8.013.545
- Juli	4.767.638	3.149.001	115.542	8.032.181
- Agustus	4.963.971	3.184.358	114.864	8.263.193
- September	5.286.603	3.215.628	143.611	8.645.842
- Oktober	5.829.903	3.068.145	118.995	9.017.043
- Nopember	5.029.876	2.989.422	145.414	8.164.712
- Desember	5.276.482	3.131.726	178.545	8.586.753

Sumber : Perumtel, Witel VII

Tabel 5.7. : Jumlah Call dan Menit Telex Luar Negeri
Tahun . 1986 - 1990

Tahun	Call	Menit
1986	248.661	680.244
1987	280.952	769.265
1988	237.816	662.675
1989	230.762	660.143
1990	222.343	638.092
- Januari	16.370	46.425
- Pebruari	18.380	50.290
- Maret	17.799	55.424
- April	20.116	56.371
- Mei	16.390	46.111
- Juni	19.598	55.253
- Juli	17.958	50.846
- Agustus	17.596	49.783
- September	21.252	61.252
- Oktober	19.017	55.982
- Nopember	18.999	55.633
- Desember	18.868	54.722

Sumber : Kantor Telekomunikasi Witel VII

Tabel 5.8. . Jumlah Sentral Telepon Menurut jenisnya
Tahun : 1986 - 1990

Tahun	Otomat	Manual		
		G.B	L.B	Jumlah
1986	29	4	88	121
1987	32	5	86	123
1988	32	5	86	123
1989	37	5	85	127
1990	40	4	89	133

Tabel 5.9 . Kapasitas Sentral Telepon Menurut jenisnya
Tahun : 1986 - 1990

Tahun	Otomat	Manual		
		G.B	L.B	Jumlah
1986	87.000	2.700	14.128	103.828
1987	100.260	3.340	13.659	117.259
1988	101.720	3.430	15.571	120.721
1989	118.409	3.200	16.181	137.790
1990	132.944	2.700	16.741	152.385

Sumber : Kantor Telekomunikasi Witel, VII

Tabel 5.10 : Jumlah Sambungan Induk Telepon
menurut jenisnya
Tahun 1986 - 1990

Tahun	Otomat	Manual		Jumlah
		C.B	L.B	
1986	81.126	2.194	10.634	93.954
1987	87.022	2.320	11.525	100.867
1988	94.939	3.074	12.030	110.043
1989	100.488	2.669	12.521	115.678
1990	123.049	2.260	13.446	138.755

Tabel 5.11 . Jumlah Sambungan Cabang Telepon
Menurut jenisnya
Tahun . 1986 - 1990

Tahun	Otomat	Manual		Jumlah
		C.B	L.B	
1986	22.986	252	2.081	25.319
1987	28.313	203	2.212	30.708
1988	20.331	267	2.327	22.925
1989	22.191	258	2.339	24.788
1990	27.266	224	2.076	29.566

Sumber : Kantor Telekomunikasi Witel VII

Tabel 5.12 : Jumlah Pulsa Telepon Otomat lokal/SLJJ per UPT Tahun . 1986 - 1990

No.	Kantor	Pulsa		Jumlah
		Berbayar	Dinas	
01.	Banyuwangi	18.448.520	480.954	18.929.474
02.	Blitar	8.360.984	572.861	8.933.845
03.	Bojonegoro	6.924.427	437.829	7.362.256
04.	Bondowoso	11.548.456	1.358.786	12.907.242
05.	Jember	29.910.057	2.522.124	32.432.181
06.	Kediri	26.221.957	1.761.737	27.983.694
07.	Madiun	29.450.324	1.632.253	31.082.577
08.	Malang	134.536.147	3.824.321	138.360.468
09.	Mojokerto	24.238.782	1.485.148	25.723.930
10.	Pamekasan	13.309.541	1.890.777	15.200.318
11.	Pasuruan	30.142.821	1.406.565	31.549.386
12.	Probolinggo	19.217.936	845.484	20.063.420
13.	Sidoarjo	18.955.762	710.584	19.666.346
14.	Surabaya Utara	358.541.853	8.116.048	366.657.901
15.	Surabaya Selatan	614.293.268	20.358.032	634.651.300
16.	Tulungagung	11.722.245	664.108	12.386.353
Jumlah : 1990		1.355.823.080	48.067.611	1403.890.691
1989		1.118.498.840	46.582.843	1165.081.683
1988		965.506.452	47.489.804	1012.996.256
1987		899.232.991	49.655.170	948.888.161
1986		740.495.141	31.820.421	772.315.562

Sumber : Kantor Telekomunikasi, Witel, VII

Tabel 5.13 : Jumlah Call Telepon InterLokal Manual per UPT
Tahun . 1986 - 1990

No.	Kantor	Call	Menit
01.	Banyuwangi	198.078	849.990
02.	Blitar	100.685	418.441
03.	Bojonegoro.	95.130	438.843
04.	Bondowoso	53.832	215.528
05.	Jember	152.539	666.269
06.	Kediri	237.100	982.771
07.	Madiun	266.511	1.238.493
08.	Malang	402.589	1.767.691
09.	Mojokerto	136.309	555.311
10.	Pamekasan	41.269	194.206
11.	Pasuruan .	167.106	692.248
12.	Probolinggo	137.240	560.529
13.	Sidoarjo	68.544	255.009
14.	Surabaya	768.713	3.368.405
15.	Tulungagung	97.366	401.628
Jumlah : 1990		2.923.011	12.605.362
1989		2.714.018	11.923.259
1988		2.681.092	12.372.329
1987		2.411.461	12.779.455
1986		2.284.869	11.690.508

Sumber : Kantor Telekomunikasi Witel, VII

Tabel 5.14 : Jumlah Call Telepon Internasional Manual per UPT
Tahun . 1986 - 1990

No.	Kantor	Call	Menit
01.	Banyuwangi	1.185	4.995
02.	Blitar	350	1.368
03.	Bojonegoro	299	1.470
04.	Bondowoso	527	2.654
05.	Jember	2.101	10.588
06.	Kediri	3.680	21.843
07.	Madiun	2.215	12.849
08.	Malang	9.278	55.820
09.	Mojokerto	1.895	7.930
10.	Pamekasan	292	1.054
11.	Pasuruan	8.543	49.214
12.	Probolinggo	1.352	6.525
13.	Sidoarjo	1.520	8.653
14.	Surabaya	79.032	373.113
15.	Tulungagung	573	4.003
	Jumlah : 1990	112.842	562.079
	1989	70.532	318.194
	1988	88.894	434.594
	1987	84.712	460.356
	1986	85.547	363.846

Sumber : Kantor Telekomunikasi Witel, VII

Tabel 5.15 . Banyaknya Kantor Pos dan Giro
Menurut Jenis Kantor
Tahun . 1989 - 1990

Lokasi	1989			1990		
	KPTB	KPP	KP	KPTB	KPP	KP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pacitan	-	6	1	-	6	1
2. Ponorogo	-	6	1	-	7	1
3. Trenggalek	-	9	1	-	9	1
4. Tulung Agung	1	15	1	1	16	1
5. Blitar a)	1	13	1	1	14	1
6. Kediri a)	3	18	2	4	19	2
7. Malang a)	12	24	3	12	25	3
8. Lumajang	-	12	1	-	13	1
9. Jember	6	20	1	6	20	1
10. Banyuwangi	1	15	1	1	16	1
11. Bondowoso	-	9	1	-	9	1
12. Situbondo	-	6	1	-	7	1
13. Probolinggo a)	-	11	1	1	13	1
14. Pasuruan a)	-	14	1	-	15	1
15. Sidoarjo	-	13	1	-	16	1
16. Mojokerto a)	-	10	1	-	11	1
17. Jombang	-	13	1	-	14	1
18. Nganjuk	-	15	2	-	15	2
19. Madiun a)	4	13	1	4	13	1
20. Magetan	-	6	1	-	7	1
21. Ngawi	-	13	1	-	13	1
22. Bojonegoro	-	8	1	-	9	1
23. Tuban	-	9	1	-	9	1
24. Lamongan	-	9	1	-	10	1
25. Gresik	2	9	1	2	10	1
26. Bangkalan	-	11	1	-	11	1
27. Sampang	-	4	1	-	5	1
28. Pamekasan	-	6	1	-	6	1
29. Sumenep	-	14	1	-	14	1
30. Surabaya	35	-	2	40	-	2
Jawa Timur East Java	65	331	35	72	352	35

Sumber : Kantor Pos dan Giro Jawa Timur

Catatan : a) Termasuk Kotamadya

KP = Kantor Pos
KPP = Kantor Pos Pembantu
KPTB = Kantor Pos Tambahan

Tabel 5.16 . Jumlah Surat pos Dalam Dan Luar Negeri Yang Dikirim Dan Diterima Tahun . 1980 - 1990

Tahun Year	Dalam Negeri/Domestic		Luar Negeri/International	
	Dikirim Mailed	Diterima Received	Dikirim Mailed	Diterima Received
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1980	22.660.071	20.574.909	1.053.466	1.766.871
1981	26.247.572	19.983.752	1.017.545	1.643.078
1982	30.289.353	29.352.388	1.665.023	1.993.840
1983	34.313.869	24.719.053	1.441.908	1.870.986
1984	37.574.623	25.410.590	1.834.420	2.095.404
1985	40.657.849	31.744.489	3.853.722	1.518.475
1986	49.107.925	32.820.484	5.701.318	1.576.365
1987	56.262.701	40.224.856	3.996.620	1.970.496
1988	59.258.091	46.069.217	3.638.978	1.652.961
1989	63.493.012	46.643.570	3.316.572	1.720.831
1990	83.590.200	87.259.790	5.644.110	2.626.490

Sumber : Kantor Pos dan Giro Jawa Timur

Tabel 5.17 . Jumlah wesel Pos Dalam dan Luar Negeri Serta Nilainya Yang Dikirim Dan Diterima Tahun . 1980 - 1990

Tahun	Dikirim		Diterima	
	Jumlah	Nilai (000 000 Rp)	Jumlah	Nilai (000 000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1980	549.658	10.147	958.546	21.577
1981	565.341	13.043	996.432	27.265
1982	622.292	15.179	1.102.729	35.223
1983	630.276	19.609	1.154.229	43.665
1984	660.491	22.322	1.235.544	50.638
1985	684.460	25.482	1.248.951	65.271
1986	693.803	27.826	1.361.675	64.685
1987	695.740	31.199	1.405.945	75.089
1988	829.418	34.201	1.457.219	82.240
1989	711.707	39.974	1.490.457	99.228
1990	715.164	43.972	1.652.780	113.926

Sumber ; Kantor Pos dan Giro Jawa Timur

Tabel 5.18 : Jumlah Paket Pos Dalam dan Luar
Negeri Yang Dikirim dan Diterima
Tahun . 1980 - 1990

Tahun Year	Dikirim	Diterima
(1)	(2)	(3)
1980	98.159	99.930
1981	100.565	111.241
1982	100.571	155.768
1983	95.316	149.675
1984	91.752	182.484
1985	81.485	200.821
1986	90.578	186.941
1987	103.901	130.139
1988	117.544	129.440
1989	148.590	104.589
1990	143.452	134.963

Sumber . Kantor Pos dan Giro Jawa Timur

Tabel 5.19 . Jumlah Giro dan Cek Pos
Yang Diterima dan Dibayar
Tahun : 1980 - 1990

Tahun	Penerimaan		Pembayaran	
	Jumlah	Nilai (000 Rp)	Jumlah	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1980	598.944	93.632	88.123	92.420
1981	771.665	124.610	88.850	123.928
1982	839.417	122.912	82.000	1.238.563
1983	537.797	151.128	87.724	140.487
1984	457.893	204.619	81.201	193.405
1985	447.924	200.468	88.174	199.831
1986	444.694	245.233	106.422	241.407
1987	667.687	254.914	133.858	254.554
1988	523.826	279.935	178.931	286.715
1989	544.360	258.634	223.612	238.126
1990	501.137	369.990	207.639	342.085

Sumber : Kantor Pos dan Giro Jawa Timur

Tabel 5.20 : Jumlah Tabanas Yang Ditabung
Dan Yang Dibayarkan Kembali
Tahun . 1980 - 1990

Tahun	Penabung/Deposits		Pembayaran/Payment	
	Jumlah	Nilai (000 Rp)	Jumlah	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1980	610.496	4.107	133.029	2.743
1981	818.227	6.031	171.417	4.154
1982	963.910	8.548	210.167	6.395
1983	1.007.796	10.901	225.324	10.055
1984	1.141.941	12.856	275.219	11.179
1985	1.279.658	16.842	286.774	13.210
1986	1.250.471	19.418	325.718	17.282
1987	1.064.168	17.274	329.218	17.821
1988	926.984	16.270	298.847	15.555
1989	884.485	15.517	284.437	16.098
1990	741.559	13.834	252.119	14.512

Sumber . Kantor Pos dan Giro Jawa Timur

Tabel 6.1 . Jumlah obyek wisata menurut jenisnya per daerah
Tingkat II, di Jawa Timur
Tahun . 1990

No Kode	Daerah II	Tempat Kra- mat/makam	atraksi ke- senian/kese- nian daerah	Feninggalan sejarah/ musium	Pantai
1.	Kab. Pacitan	17	1	11	11
2.	Kab. Ponorogo	7	0	3	0
3.	Kab. Trenggalek	2	11	0	2
4.	Kab. Tulungagung	5	3	10	5
5.	Kab. Blitar	9	0	19	6
6.	Kab. Kediri	28	22	5	0
7.	Kab. Malang	2	0	8	10
8.	Kab. Lumajang	1	0	2	5
9.	Kab. Jember	0	0	0	5
10.	Kab. Banyuwangi	3	42	2	11
11.	Kab. Bondowoso	2	1	0	0
12.	Kab. Situbondo	3	0	0	5
13.	Kab. Probolinggo	2	1	4	4
14.	Kab. Pasuruan	11	50	4	0
15.	Kab. Sidoarjo	3	0	2	0
16.	Kab. Mojokerto	26	0	28	0
17.	Kab. Jombang	6	0	6	0
18.	Kab. Nganjuk	3	14	9	0
19.	Kab. Madiun	1	0	0	0
20.	Kab. Magetan	4	0	0	0
21.	Kab. Ngawi	5	0	6	1
22.	Kab. Bojonegoro	1	0	0	0
23.	Kab. Tuban	8	3	5	3
24.	Kab. Lamongan	6	0	0	1
25.	Kab. Gresik	8	0	3	5
26.	Kab. Bangkalan	4	1	0	3
27.	Kab. Sampang	0	1	0	2
28.	Kab. Pamekasan	3	1	0	2
29.	Kab. Sumenep	4	13	1	6
30.	Kod. Kediri	0	0	2	0
31.	Kod. Blitar	1	0	0	0
32.	Kod. Malang	0	0	2	0
33.	Kod. Probolinggo	0	0	0	1
34.	Kod. Pasuruan	2	0	0	0
35.	Kod. Mojokerto	0	0	1	0
36.	Kod. Madiun	0	0	0	0
37.	Kod. Surabaya	4	0	3	2
Jumlah Obyek wisata		181	144	136	90

Lanjutan Tabel 6.1

No Kode	Danau, bendungan/waduk	Taman wisata hiburan	Taman rekreasi, Taman	Air Terjun	Gua
1. Kab. Pacitan	9	6	1	1	15
2. Kab. Ponorogo	2	5	1	1	0
3. Kab. Trenggalek	1	1	0	3	4
4. Kab. Tulungagung	6	3	1	0	4
5. Kab. Blitar	4	2	3	0	5
6. Kab. Kediri	2	2	2	0	0
7. Kab. Malang	8	1	12	8	0
8. Kab. Lumajang	11	7	1	6	1
9. Kab. Jember	1	4	1	3	0
10. Kab. Banyuwangi	3	4	1	6	0
11. Kab. Bondowoso	0	1	1	1	0
12. Kab. Situbondo	0	0	0	0	0
13. Kab. Probolinggo	6	2	0	2	0
14. Kab. Pasuruan	5	4	3	8	0
15. Kab. Bidoarjo	1	0	3	0	0
16. Kab. Mojokerto	0	5	2	1	0
17. Kab. Jombang	2	0	2	1	0
18. Kab. Nganjuk	3	1	0	1	0
19. Kab. Madiun	1	0	0	1	0
20. Kab. Magetan	4	0	2	1	0
21. Kab. Ngawi	3	2	3	0	0
22. Kab. Bojonegoro	1	0	1	0	1
23. Kab. Tuban	5	1	3	3	1
24. Kab. Lamongan	2	1	1	0	0
25. Kab. Gresik	1	2	0	1	0
26. Kab. Bangkalan	0	0	0	0	1
27. Kab. Sampung	1	0	0	0	1
28. Kab. Pamekasan	0	0	1	0	0
29. Kab. Sumenep	2	5	0	0	0
30. Kod. Kediri	1	0	3	0	0
31. Kod. Blitar	1	0	0	0	0
32. Kod. Malang	0	0	2	0	0
33. Kod. Probolinggo	0	0	1	0	0
34. Kod. Pasuruan	0	0	0	0	0
35. Kod. Mojokerto	0	0	0	0	0
36. Kod. Madiun	0	0	0	0	0
37. Kod. Surabaya	1	0	2	0	0
Jumlah Obyek wisata	87	59	53	48	33

Tabel 6.1 (lanjutan)

No Kode	Dati II	Pusat Ke- rajinan	Kebun Binatang	Lainnya	Total
1.	Kab. Pacitan	0	0	3	75
2.	Kab. Ponorogo	0	0	1	20
3.	Kab. Trenggalek	0	0	0	24
4.	Kab. Tulungagung	1	0	2	40
5.	Kab. Blitar	0	0	5	53
6.	Kab. Kediri	0	0	8	69
7.	Kab. Malang	0	0	2	51
8.	Kab. Lumajang	0	0	0	34
9.	Kab. Jember	0	0	3	17
10.	Kab. Banyuwangi	0	2	1	75
11.	Kab. Bondowoso	0	0	1	7
12.	Kab. Situbondo	0	1	1	10
13.	Kab. Probolinggo	0	1	2	24
14.	Kab. Pasuruan	0	0	2	67
15.	Kab. Sidoarjo	6	0	6	21
16.	Kab. Mojokerto	2	0	2	66
17.	Kab. Jombang	0	0	2	19
18.	Kab. Nganjuk	0	0	0	31
19.	Kab. Madiun	0	1	0	4
20.	Kab. Magetan	0	0	2	13
21.	Kab. Ngawi	0	0	0	20
22.	Kab. Bojonegoro	0	0	0	4
23.	Kab. Tuban	1	1	1	35
24.	Kab. Lamongan	0	0	0	11
25.	Kab. Gresik	0	2	1	23
26.	Kab. Bangkalan	0	0	1	10
27.	Kab. Sampang	0	1	0	6
28.	Kab. Pamekasan	0	0	1	8
29.	Kab. Sumenep	1	0	2	34
30.	Kod. Kediri	0	0	2	8
31.	Kod. Blitar	0	0	0	2
32.	Kod. Malang	0	0	5	9
33.	Kod. Probolinggo	0	0	1	3
34.	Kod. Pasuruan	0	0	0	2
35.	Kod. Mojokerto	0	0	0	1
36.	Kod. Madiun	0	0	0	0
37.	Kod. Surabaya	0	1	10	23
Jumlah Obyek wisata		11	10	67	919

Tabel 6.2 . Banyaknya hotel berbintang, berikut kamar dan tempat tidurnya Tahun 1990

Lokasi	Bintang	Hotel	Kamar	Tempat Tidur
01. Kodya Surabaya	1	5	178	
	2	2	146	
	3	7	744	
	4	1	203	
	5	1	268	
	Pra	1	219	309
02. Kodya Malang	1	2	126	178
	2	1	82	155
	Pra	1	36	72
03. Kodya Madiun	1	1	100	190
04. Kodya Kediri	1	1	50	100
05. Kodya Probolinggo	1	1	50	110
06. Kab. Malang	1	2	77	205
	2	1	55	96
	3	2	165	309
07. Kab. Pasuruan	1	2	59	167
	2	1	61	122
	3	3	320	
08. Kab. Jember	1	2	62	103
	Pra	1	70	114
09. Kab. Probolinggo	Pra	1	65	
10. Kab. Magetan	1	2	59	167
11. Kab. Banyuwangi	2	1	43	86
Jumlah :	1990	42	3.238	
	1989	37	2.642	4.996
	1988	34	2.371	4.504
	1987	34	2.377	4.539
	1986	29	2.221	4.527

sumber . Kanwil, Deparpostel, Jatim

Tabel 6.3 . Banyaknya Wisatawan Asing menginap pada hotel
berbintang, menurut kebangsaannya
Tahun . 1989

Kebangsaan	Lokasi			
	Surabaya	Malang & Pasuruan	Madiun & Magetan	Jember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. U S A	10.226	100	689	45
2. Canada	600	234	272	-
3. Central & South America	113	360	-	-
4. France	5.413	1.608	71	104
5. Germany	10.583	4.643	272	126
6. Italy	1.746	234	50	11
7. Netherlands	3.249	17.670	1.362	1.113
8. Spain	417	312	90	32
9. Sweden	235	39	15	13
10. Switzerland	1.329	6.654	101	5
11. United Kingdom	5.561	429	141	67
12. Other Europe	78	52	121	29
13. Middle East	426	9	-	2
14. Malaysia	1.607	407	90	25
15. Philipina	860	69	90	8
16. Singapore	7.863	199	278	4
17. Thailand	478	22	-	16
18. Australia	3.449	407	131	59
19. New Zealand	348	17	30	21
20. Hongkong	1.364	39	27	200
21. India	1.225	35	71	38
22. Jepang	26.874	8.675	357	27
23. China (Taiwan)	2.563	238	50	116
24. Asia & Other Pacific	96	52	181	13
25. Other Countries	182	847	1	1
Jumlah : 1989	86.685	43.351	4.590	2.075
1988	84.263	28.380	3.007	1.062
1987	61.027	16.999	1.541	1.801
1986	28.504	14.044	1.576	591

Sumber . Kanwil Harpostel Jawa Timur

Lanjutan Tabel 6.3

Kebangsaan	Kediri	Banyuwangi	Probolinggo	Jumlah
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. U S A	58	145	62	11.325
2. Canada	2	20	23	1.151
3. Central & South America	1	3	67	544
4. France	12	107	48	7.363
5. Germany	1	135	1.191	17.051
6. Italy	1	47	6	2.095
7. Netherlands	46	592	142	24.174
8. Spain	1	30	-	882
9. Sweden	-	37	24	363
10. Switzerland	-	63	59	8.211
11. United Kingdom	32	132	125	6.487
12. Other Europe	-	52	8	340
13. Middle East	3	-	-	440
14. Malaysia	1	13	169	2.312
15. Philipina	1	15	13	1.056
16. Singapore	16	101	144	8.605
17. Thailand	3	17	-	536
18. Australia	41	213	337	4.637
19. New Zealand	-	12	39	467
20. Hongkong	-	6	5.614	7.250
21. India	1	13	0	1.383
22. Jepang	111	686	822	37.552
23. China (Taiwan)	25	118	56	3.166
24. Asia & Other Pacific	2	35	66	445
25. Other Countries	-	2	-	1.033
Jumlah : 1989	358	2.594	9.015	148.868
1988	272	3.016	3.390	123.390
1987	193	1.613	1.322	84.496
1986	244	2.297	0	47.256

Tabel 6.4 . Banyaknya wisatawan Asing menginap di Hotel
berbintang menurut kebangsaannya
Tahun . 1990

Kebangsaan	Lokasi			
	Surabaya	Malang & Pasuruan	Madiun & Magetan	Jember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Amerika Serikat	2.664	601	786	79
2. Kanada	878	135	47	14
3. Perancis	2.381	322	104	164
4. Jerman Barat	3.854	4.381	157	214
5. Italia	4.792	326	46	28
6. Belanda	9.565	30.791	1.628	967
7. Spanyol	-	-	-	-
8. Swedia	-	-	-	-
9. Swiss	1.019	200	40	22
10. Inggris	3.511	1.351	143	53
11. Eropa Lain	-	-	-	-
12. Timur Tengah	-	-	-	-
13. Malaysia	3.430	354	137	9
14. Philipina	-	-	-	-
15. Singapura	7.002	769	188	9
16. Thailand	-	-	-	-
17. Australia	3.622	624	97	136
18. New Zealand	333	19	18	14
19. Hongkong	5.802	3.039	5	18
20. India	-	-	-	-
21. Jepang	36.776	1.799	156	207
22. Taiwan	7.718	797	8	2
23. Asia Pasific	-	-	-	-
24. Lainnya	7.547	1.095	1135	191
Jumlah . 1990	100.894	46.603	3.695	2.122
1989	86.885	43.351	4.590	2.075
1988	84.263	28.380	3.007	1.062
1987	61.027	16.999	1.541	1.801
1986	28.504	14.044	1.576	591

Sumber : Kanwil Deparpostel Jatim

Lanjutan Tabel 6.4

Kebangsaan	Kediri	Banyuwangi	Probolinggo	Jumlah
1. Amerika Serikat	37	149	73	4.384
2. Kanada	3	32	90	1.199
3. Perancis	78	144	323	3.516
4. Jerman	9	190	1.032	9.837
5. Italia	-	35	26	5.253
6. Belanda	532	761	269	44.513
7. Spanyol	-	-	-	-
8. Swedia	-	-	-	-
9. Swiss	75	34	27	1.417
10. Inggris	-	136	81	5.275
11. Eropa Lain	-	-	-	-
12. Timur Tengah	-	-	-	-
13. Malaysia	32	20	170	4.152
14. Philipina	-	-	-	-
15. Singapura	12	128	165	8.273
16. Thailand	-	-	-	-
17. Australia	38	293	122	4.932
18. New Zealand	84	7	20	495
19. Hongkong	48	8	4.577	13.497
20. India	-	-	-	-
21. Jepang	243	876	196	40.253
22. Taiwan	-	178	221	8.924
23. Asia Pasific	-	-	-	-
24. Lainnya	63	122	148	9.301
Jumlah : 1990	1.254	3.113	7.540	165.221
1989	358	2.594	9.015	148.868
1988	272	3.016	3.390	123.390
1987	193	1.613	1.322	84.496
1986	244	2.297	0	47.256

Tabel 6.5 . Tingkat Hunian Kamar Hotel Berbintang
di Jawa Timur, Tahun 1989-1990 (%)

Bulan	1989	1990	Perubahan (Point)
Januari	54,46	53,12	- 1,34
Pebruari	63,33	62,33	- 1,00
Maret	63,97	62,18	- 1,79
April	56,38	53,11	- 3,27
Mei	56,08	62,95	6,87
Juni	67,62	69,48	1,86
Juli	71,85	69,21	- 2,64
Agustus	63,61	69,92	6,31
September	65,72	66,63	0,91
Oktober	62,08	63,17	1,09
Nopember	64,20	73,93	9,73
Desember	65,66	65,88	0,22
Rata-rata setahun	62,92	64,32	1,40

Tabel 6.6 : Tingkat hunian kamar hotel bintang III, IV/V
di Jawa Timur, Tahun 1989 - 1990 (%)

Bulan	1989	1990	Perubahan (point)
Januari	62,02	58,18	- 3,84
Pebruari	71,48	69,73	- 1,75
Maret	71,74	69,91	- 1,83
April	65,33	58,08	- 7,25
Mei	60,86	69,73	8,87
Juni	75,12	75,33	0,21
Juli	80,07	74,52	- 5,55
Agustus	72,71	76,36	3,65
September	74,52	72,59	1,93
Oktober	71,53	69,34	- 2,19
Nopember	73,48	76,06	2,58
Desember	71,45	70,49	- 0,96
Rata-rata setahun	70,87	70,08	- 0,79

Tabel 6.7 : Tingkat hunian kamar hotel bintang III
di Jawa Timur, tahun 1989 - 1990

Bulan	1989	1990	Perubahan (Point)
Januari	44,55	44,09	- 0,46
Pebruari	46,55	48,85	2,30
Maret	52,22	50,97	- 1,25
April	44,33	50,71	6,38
Mei	48,81	50,22	1,41
Juni	51,94	60,58	8,64
Juli	58,19	64,25	6,06
agustus	49,87	58,21	8,34
September	50,36	57,73	7,37
Oktober	48,18	47,64	- 0,54
Nopember	43,35	82,18	38,83
Desember	51,67	60,35	8,68
Rata-rata setahun	49,23	56,20	6,97

Tabel 6.8 : Tingkat hunian kamar hotel bintang I
di Jawa Timur, Tahun 1989 - 1990

Bulan	1989	1990	Perubahan (point)
Januari	41,74	47,80	6,06
Pebruari	54,09	54,08	- 0,01
Maret	52,09	51,53	- 0,56
April	42,50	41,89	- 0,61
Mei	49,33	54,03	4,70
Juni	59,99	60,30	0,31
Juli	60,85	58,67	- 2,18
Agustus	50,22	61,35	11,13
September	54,20	57,54	3,34
Oktober	47,04	58,40	11,36
Nopember	54,19	62,25	8,06
Desember	60,68	68,30	- 2,38
Rata-rata setahun	52,22	55,44	3,22

Tabel 6.9 . Daftar Nama dan Alamat Perusahaan Perjalanan
Di Jawa Timur

Nama Perusahaan	Alamat
I. BIRO PERJALANAN UMUM	
1. Adi Giat Wisata PT.	Jl. Kapasan 194-G sby
2. agip Indo Nusantara PT	Jl. Kalianyar 15-A sby
3. Aneka kartika PT.	Jl. Pertokoan semut Indah Blok D-28 sby
4. artadya PT.	Jl. Manyar Kertoarjo 16-18 Surabaya
5. Bina Dirga Angkasa PT.	Jl. Embong Kenongo 52 sby.
6. Fath Indonesia PT.	Jl. Panglima Sudirman 72 -I Surabaya
7. Felianda Citra Raya PT.	Jl. Kedungdoro 243-245, sby
8. naryono PT.	Jl. Panglima sudirman 93-II surabaya
9. Intermodule Gama Buana PT.	Jl. Yos sudarso 17, Surabaya
10. Linda Jaya PT.	Jl. Ngagel Jaya 30, sby
11. Murni ^K alianyar Indah PT.	Jl. Kalianyar 28-B, sby
12. Nusari ^l sata	Jl. Sumatra 79, Surabaya
13. Orient express PT.	Jl. Basuki Rachmat 78, sby
14. Pasopati Sakti PT.	Jl. Raya Darmo 1-A, sby
15. Pesona Surabaya PT.	Jl. Mayjen. sungkono 29, sby
16. Prima Vijaya Indah PT.	Jl. walikota Mustajab 2, sby
17. safari sentosa PT.	Jl. komp. Pertokoan Darmo Park II Blok III/2
18. setio atmoko PT.	Jl. Perak Timur 308, sby
19. sinar express apollo PT.	Jl. Kusumabangsa 136, sby
20. sinter Ria PT.	Jl. Kapasan 44, sby
21. The Great Mojopahit	Jl. Anjeran 24, sby
22. Turi express PT.	Jl. Kebon Rojo 6-KK, sby (Komplek Pertokoan)
23. Venus Adhiyasa	Jl. Pahlawan 71, sby
24. Wieda's Karya Gemilang PT.	Jl. Alun-alun Fucang Kinenggo 3, sby
25. Wahana Remaja Indonesia PT.	Jl. Gubeng stasiun 2-A, sby
26. Wisata Bahari Mas Permai PT.	Jl. Tanjung Priok II Blok H surabaya
27. Wisata Jawa Indah PT.	Jl. Raya Arjuno 92-94, sby
28. Mujur Surya PT.	Jl. Bromo 33 A, Malang
29. Baja Bally PT.	Jl. semeru 4, Malang

Nama	alamat
30. Tanjung Permai Travel PT.	Jl. Basuki Rachmat 41, Mlg
31. ABC Travel Baru PT.	Jl. HOS. Cokroaminoto 68, Madiun
32. Ceria CV.	Jl. Kombes Pol. Duryat 28, Kediri
33. Kendedes PT.	Jl. Kapten Ilyas 12, Banyuwangi

II. AGEN PERJALANAN

1. Andika Sakti PT.	Jl. Simokerto 27, sby
2. Banteng Karunia PT.	Jl. Waspada 19, sby
3. Basoeni Ashari PT.	Jl. Arembangan Bhakti 23, Surabaya
4. Cakra Cahaya Dirgantara PT.	Jl. Kaya Sodati Gede 591, Surabaya
5. Ferdianto Abadi PT.	Jl. Wonokusumo 21, Sby
6. Intan Haiduri PT.	Jl. Nyamplungan 74, sby
7. Kapasan Oriental Express PT.	Jl. Kapasan 183-A, sby
8. Karya Express PT.	Jl. Samodra 19, sby
9. Olympic Abadi PT.	Jl. Bubutan 149, sby
10. Rudha Nury	Jl. Kalimas Baru II/1, Sby
11. Wicaksono suryo	Jl. Kedungdoro III/68 sby
12. Penghela Swadesi PT.	Jl. Basuki Rachmat, 95 -A Malang

III. CABANG BIRO PERJALANAN UMUM

1. Anta Express PT.	Jl. Pasar Besar Wetan 28/II Surabaya
2. Cahaya Sri Brawan PT.	Jl. Kembang Jepun 27, sby
3. Eagle Tripelti	Jl. Penghela 12, sby
4. Linda Jaya PT.	Jl. Kayon 20-D, Surabaya
5. Natrabu PT.	Jl. Dinoyo 40, Surabaya
6. Nitour Incorporation PT.	Jl. Urip Sumoharjo 63, sby
7. Pacto LTD. PT.	Jl. Tunjungan 65, Surabaya
8. Pan Travel PT.	Jl. Basuki Rachmat 109-GD/1 Surabaya
9. Pasopati PT.	Jl. Komp. Pertokoan Surabaya Mall, Lt. Dasar Blok B 01-03, Sby
10. Pasopati PT.	Jl. Kembang jepun 43, sby
11. Raptim, PT.	Jl. Mojopahit 36, Sby
12. Orient Express PT.	Jl. Mayjen. Sungkono 202, Sby

Nama	Alamat
13. Surya Ampuh PT.	Jl. Kayon 20 - D, Surabaya
14. The Great Mojopahit PT.	Jl. Aramat Gantung 31, Sby
15. Tunas Indonesia PT.	Jl. Pemuda 1 - 3, Surabaya
16. Vaya Tour PT.	Jl. Panglima Sudirman 11, Surabaya
17. Wisata Dewa PT.	Jl. Sembong Malang 77-B, Sby
18. Pasopati Sakti, PT.	Jl. Basuki Rachmat II-1, Malang
19. Sinar Express Apollo	Jl. Mgr. Sugio Pranoto 3 -C Malang

www.bps.go.id